

# STATISTIK DAERAH PROVINSI GORONTALO

# 2025

Volume 15, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO



# STATISTIK DAERAH PROVINSI GORONTALO

# 2025

Volume 15, 2025

https://gorontalo.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO

# **Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2025**

Volume 15, 2025

Katalog : 1101002.75

ISSN : 2088-8171

Nomor Publikasi : 75000.25025

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : xiv+43 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Provinsi Gorontalo

Penyunting:

BPS Provinsi Gorontalo

Pembuat Kover:

BPS Provinsi Gorontalo

Penerbit

©BPS Provinsi Gorontalo

Sumber Ilustrasi:

BPS Provinsi Gorontalo, canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

# Tim Penyusun

Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2025

Volume 15, 2025

**Pengarah:**  
Dwi Alwi Astuti

**Penanggung Jawab:**  
Muhammad Syaiful

**Penyunting:**  
Choirunnisak Mauludiah  
Hendri Cahyo Dwi Safitri  
Muhammad Syaiful

**Pengolah Data dan Penulis Naskah:**  
Kurniawati Dhenok Wulandari  
Meilia Qurrota A'yun  
Wd. Rifqah Amalliah Ndangi

**Pembuat Kover dan Infografis:**  
Meilia Qurrota A'yun

**Penata Letak:**  
Kurniawati Dhenok Wulandari  
Meilia Qurrota A'yun  
Wd. Rifqah Amalliah Ndangi



# Kata Pengantar

**P**ublikasi Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2025 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Provinsi Gorontalo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang terdapat di Provinsi Gorontalo.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2025 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif sektoral. Publikasi ini juga menggunakan data primer hasil survei yang menerapkan standar akurasi dan dilakukan oleh BPS Provinsi Gorontalo.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2025 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang berkaitan dengan pembangunan di berbagai sektor di Provinsi Gorontalo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.



Gorontalo, September 2025  
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Gorontalo

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dwi Alwi Astuti".

Dwi Alwi Astuti





# Daftar Isi

Statistik Daerah  
Provinsi Gorontalo 2025

Volume 15, 2025

Halaman

Tim Penyusun .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
1. Geografi, Iklim dan Pemerintahan.....	3
2. Penduduk, Ketenagakerjaan, dan Pembangunan Manusia.....	7
3. Pendidikan, Kesehatan, dan Perumahan .....	11
4. Pertanian, Energi, dan Industri Pengolahan.....	17
5. Konstruksi, Transportasi, dan Pariwisata.....	21
6. Ekonomi, Harga, dan Pengeluaran Penduduk .....	25
7. Perdagangan Internasional dan Perbandingan Regional.....	31
8. Kemiskinan dan Ketimpangan.....	35
Daftar Pustaka .....	42





# Daftar Tabel

Halaman

Tabel 1.1 Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo .....	3
Tabel 1.2 Indikator Klimatologi Provinsi Gorontalo, 2023–2024.....	4
Tabel 3.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia di Provinsi Gorontalo (persen), 2023 dan 2024 .....	12
Tabel 3.2 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023/2024 dan 2024/2025.....	12
Tabel 3.3 Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Gorontalo (persen), 2023 dan 2024..	14
Tabel 4.1 Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu hektare), 2023 dan 2024 .....	17
Tabel 4.2 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual di Provinsi Gorontalo, 2023 dan 2024 .....	18
Tabel 4.3 Jumlah Air yang disalurkan di Provinsi Gorontalo, 2023 dan 2024 .....	19
Tabel 5.1 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Badan Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2024.....	22
Tabel 5.2 Banyaknya Penumpang Kapal dan Pesawat yang Datang dan Berangkat di Gorontalo (unit), 2023 dan 2024.....	23
Tabel 6.1 Nilai PDRB dan Nilai PDRB Per Kapita di Provinsi Gorontalo, 2023 dan 2024.	25
Tabel 8.1 Garis Kemiskinan Provinsi Gorontalo Menurut Kelompok dan Daerah (Rp), 2023–2025.....	35
Tabel 8.2 Ukuran Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo, 2023–2025.....	37
Tabel 8.3 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2025..	37
Tabel 8.4 Distribusi Pengeluaran Menurut Daerah dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (persen), 2023–2025 .....	39





# Daftar Gambar

Halaman

Gambar 1.1	Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (km <sup>2</sup> ), 2022.....	3
Gambar 1.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2024.....	5
Gambar 1.3	Persentase Pegawai Negeri Sipil se-Provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin (persen), Desember 2024 .....	5
Gambar 1.4	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Kelamin (persen), 2024 .....	5
Gambar 1.5	Anggota DPR Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2024.....	6
Gambar 2.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2024 dan 2025 .....	7
Gambar 2.2	Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2025 .....	7
Gambar 2.3	Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (jiwa/km <sup>2</sup> ), 2025.....	7
Gambar 2.4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (persen), 2022–2024.....	8
Gambar 2.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2023 dan 2024 .....	8
Gambar 2.6	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Gorontalo (persen), 2025 .....	8
Gambar 2.7	Perkembangan IPM Provinsi Gorontalo, 2021–2024 .....	9
Gambar 2.8	Capaian IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2024.....	9
Gambar 2.9	Perkembangan Disparitas IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021–2024 .....	9
Gambar 2.10	Capaian UHH Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2024 .....	10
Gambar 2.11	Capaian HLS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2024 .....	10
Gambar 2.12	Capaian RLS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2024 .....	10
Gambar 2.13	Pengeluaran Ril per Kapita per Tahun yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2024 .....	10



Gambar 3.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo (persen), 2024.....	11
Gambar 3.2	Jumlah Rumah Sakit Umum dan Puskesmas di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 dan 2024.....	13
Gambar 3.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo (orang), 2024.....	13
Gambar 3.4	Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Gorontalo (orang), 2024.....	13
Gambar 3.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, Dinding Terluas, dan Luas Lantai per Kapita di Provinsi Gorontalo (persen), 2024.....	15
Gambar 3.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Gorontalo (persen), 2024.....	15
Gambar 3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Gorontalo (persen), 2024 .....	16
Gambar 3.8	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo ( $m^2$ ), 2024.....	16
Gambar 4.1	Luas Panen Padi, Produksi Padi dan Produksi Beras Provinsi Gorontalo, 2023 dan 2024.....	17
Gambar 4.2	Produksi Perkebunan di Provinsi Gorontalo (ton), 2023 dan 2024.....	17
Gambar 4.3	Listrik Terjual Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo (MWh), 2023 dan 2024 .....	18
Gambar 4.4	Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan pada PDRB Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2024.....	20
Gambar 4.5	Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada sektor Industri, Pertambangan Penggalian, dan Kegiatan Industri Lainnya di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 dan 2024 .....	20
Gambar 5.1	Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Konstruksi terhadap PDRB Provinsi Gorontalo (persen), 2020–2024.....	21
Gambar 5.2	Persentase dan Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi Usaha di Provinsi Gorontalo, 2024 .....	22
Gambar 5.3	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Gorontalo, 2020–2024.....	22
Gambar 5.4	Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandar Udara Djalaludin Gorontalo (unit), 2023 dan 2024 .....	23

Gambar 5.5	TPK Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Gorontalo (persen), 2024 ...	24
Gambar 5.6	TPK Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Gorontalo (persen), Januari–Desember 2024.....	24
Gambar 6.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo (persen), 2020–2024 ..	25
Gambar 6.2	Pertumbuhan Ekonomi 5 Lapangan Usaha Tertinggi Provinsi Gorontalo (persen), 2024.....	26
Gambar 6.3	Pertumbuhan Ekonomi PDRB Menurut Pengeluaran Provinsi Gorontalo (persen), 2024.....	26
Gambar 6.4	Inflasi Year on Year Provinsi Gorontalo dan Nasional (persen), Agustus 2024–Agustus 2025 .....	27
Gambar 6.5	Komoditas Penyumbang Utama Inflasi Year on Year, Provinsi Gorontalo (persen), Agustus 2025.....	27
Gambar 6.6	Inflasi Year on Year Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo (persen), 2024 dan 2025.....	27
Gambar 6.7	Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo dan Nasional, 2020–2024 .....	28
Gambar 6.8	Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo Menurut Subsektor, 2024.....	28
Gambar 6.9	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023 dan 2024 .....	29
Gambar 6.10	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2024.....	29
Gambar 6.11	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2024.	30
Gambar 6.12	Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo (persen), 2024.....	30
Gambar 7.1	Perkembangan Volume Ekspor Melalui Pelabuhan di Provinsi Gorontalo (ribu ton), 2020–2024 .....	31
Gambar 7.2	Perkembangan Nilai Ekspor Melalui Pelabuhan di Provinsi Gorontalo (juta US\$), 2020–2024.....	31
Gambar 7.3	Perkembangan Volume Impor di Provinsi Gorontalo (ribu ton), 2020–2024 .....	32
Gambar 7.4	Perkembangan Nilai Impor di Provinsi Gorontalo (juta US\$), 2020–2024.	32
Gambar 7.5	Perkembangan Neraca Perdagangan Provinsi Gorontalo, 2020–2024.....	32
Gambar 7.6	Jumlah dan Persentase Penduduk Provinsi di Pulau Sulawesi, 2024 .....	33



Halaman

Gambar 7.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Provinsi di Pulau Sulawesi, 2025 .....	33
Gambar 7.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi di Pulau Sulawesi, 2024 ....	34
Gambar 7.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi di Pulau Sulawesi, 2024....	34
Gambar 8.1	Garis Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo (ribuan rupiah/kapita/bulan, 2022–2025).....	35
Gambar 8.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2020–2025.....	36
Gambar 8.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo, 2020–2025 .....	36
Gambar 8.4	Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo, Maret 2025.....	38
Gambar 8.5	Gini Ratio Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo, 2020–2025 .....	40

# STATISTIK DAERAH PROVINSI GORONTALO



Jumlah Penduduk  
Tahun 2025

**1.242,24**  
ribu jiwa



Tingkat Pengangguran  
Terbuka  
Februari 2025

**3,12**  
persen



Persentase Penduduk  
Miskin (P0)  
Maret 2025

**13,42**  
persen



Indeks Pembangunan  
Manusia  
Tahun 2024

**72,01**



Laju Inflasi y-on-y  
Desember 2024

**-0,79**  
persen



Pertumbuhan Ekonomi  
Tahun 2024

**4,13**  
persen



# 1 Geografi, Iklim dan Pemerintahan



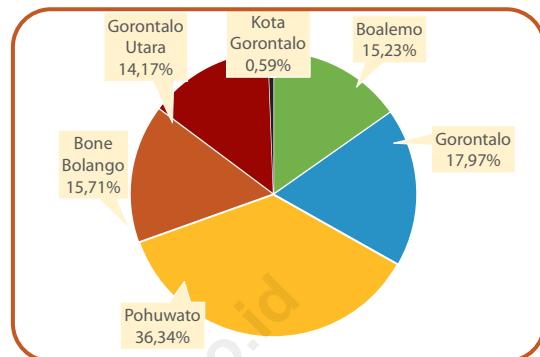
## 1.1 Geografi

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, luas daerah Provinsi Gorontalo sebesar 12.025,147 km<sup>2</sup>. Apabila dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,64 persen.

Kabupaten yang memiliki luas wilayah terluas adalah Pohuwato dengan luas wilayah sebesar 4.370,36 km<sup>2</sup> setara dengan 36,34 persen dari luas Provinsi Gorontalo. Sedangkan Kota Gorontalo adalah wilayah terkecil di Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 70,93 km<sup>2</sup> atau sebesar 0,59 persen dari luas Provinsi Gorontalo.

Kabupaten Pohuwato, dengan luas wilayah terbesar, memiliki karakteristik geografis yang kaya akan sumber daya alam. Di sisi lain, Kota Gorontalo, yang merupakan pusat pemerintahan dan ekonomi, meskipun berukuran kecil, berperan strategis sebagai pusat administrasi dan perdagangan di Provinsi Gorontalo. Keberagaman wilayah di Provinsi Gorontalo mencerminkan adanya variasi dalam sektor ekonomi dan potensi pengembangan. Setiap kabupaten memiliki peran terhadap pembangunan daerah, melalui sektor pertanian, perikanan, maupun perdagangan.

Dari sisi topografi, lebih dari 50 persen desa atau kelurahan di Gorontalo terletak di wilayah perbukitan, dengan banyak di antaranya berada di lereng dan puncak bukit. Kondisi ini memberikan tantangan sekaligus peluang dalam upaya peningkatan produktivitas di berbagai sektor.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 1.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (km<sup>2</sup>), 2022**

**Tabel 1.1 Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo**

Kabupaten/Kota	Ibukota
(1)	(2)
Boalemo	Tilamuta
Gorontalo	Limboto
Pohuwato	Marisa
Bone Bolango	Suwawa
Gorontalo Utara	Kwandang
Kota Gorontalo	Gorontalo

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Tabel 1.2 Indikator Klimatologi Provinsi Gorontalo, 2023 dan 2024**

Unsur Iklim	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Curah Hujan (mm/tahun)	1.219,40	2.701,40
Jumlah Hari Hujan (hari)	169	291
Penyinaran Matahari (%)	5,80	4,47
Rata-rata Kecepatan Angin (knot)	1,48	0,42
Rata-rata Suhu (°C)	27,58	27,69

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025



Curah hujan Gorontalo sepanjang tahun 2024 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

## 1.2 Iklim

Berdasarkan catatan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yaitu Statisun Klimatologi Gorontalo menunjukkan bahwa curah hujan Gorontalo sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2.701,40 mm/tahun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 1.219,40 mm/tahun. Hal ini menunjukkan peningkatan intensitas hujan, yang turut memengaruhi kondisi lingkungan dan aktivitas masyarakat, terutama dalam sektor pertanian yang bergantung pada curah hujan.

Jumlah hari hujan pada tahun 2024 lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat, selama 291 hari hujan terjadi pada tahun 2024, sementara pada tahun 2023 jumlah hari hujan hanya mencapai 169 hari.

Selain itu, data dari BMKG juga menunjukkan bahwa rata-rata kecepatan angin pada tahun 2024 yang tercatat oleh Statisun Klimatologi Gorontalo untuk setiap bulannya yaitu 0,42 knot, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1,48 knot. Peningkatan kecepatan angin ini dapat memengaruhi pola cuaca dan iklim di provinsi tersebut, terutama dalam hal penyebaran uap air, pendinginan udara, dan potensi terjadinya angin kencang.

Suhu udara menurut catatan dari Stasiun Meteorologi Djalaluddin, terendah terjadi di Bulan Agustus yaitu 21,10°C. Untuk rata-rata suhu udara di Provinsi Gorontalo selama tahun 2024 adalah 27,69°C. Suhu rata-rata tahun ini tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023.

## 1.3 Pemerintahan

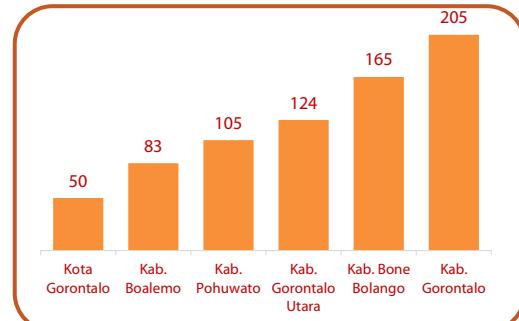
Provinsi Gorontalo secara administratif terbagi menjadi 5 kabupaten dan 1 kota, yaitu, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Jumlah total kecamatan di Provinsi Gorontalo adalah 77 kecamatan, dan pada tingkatan dibawahnya terdapat

732 desa/kelurahan. Di antara kabupaten/kota tersebut, Kabupaten Gorontalo memiliki jumlah kecamatan terbanyak, yaitu 19 kecamatan, dan juga memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak, yaitu 205 desa/kelurahan. Sementara itu, Kabupaten Boalemo memiliki jumlah kecamatan paling sedikit, yaitu 7 kecamatan dengan 83 desa/kelurahan. Kota Gorontalo memiliki jumlah desa/kelurahan paling sedikit di Provinsi Gorontalo yaitu hanya 50 desa/kelurahan.

Pada tahun 2024, terdapat sebanyak 39.994 Aparatur Sipil Negara (ASN) pemerintahan se-Provinsi Gorontalo yang tersebar di berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan sekolah. Proporsi ASN perempuan lebih banyak dibandingkan dengan ASN laki-laki yaitu 63%. Hal ini menunjukkan peran perempuan yang semakin meningkat di pemerintahan. Apabila melihat lebih lanjut, PNS Perempuan se-Provinsi Gorontalo mencapai 19.121 orang lebih banyak bila dibandingkan dengan PNS Laki-laki yang hanya 12.552 orang.

Di tingkat legislatif, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Persentase anggota legislatif di Provinsi Gorontalo merepresentasikan peran laki-laki yang lebih dominan dibandingkan perempuan. Keterwakilan perempuan di lingkungan DPRD Provinsi Gorontalo sebesar 24 persen, sedangkan keterwakilan laki-laki sebesar 76 persen.

Jika melihat lebih dalam pada jumlah anggota DPR berdasarkan partainya, Partai Golongan Karya menempati kursi terbanyak yaitu sebanyak 8 kursi. Kemudian diikuti oleh PDIP dan Nasdem yang masing-masing menempati 7 kursi. Kemudian Partai Gerindra 6 kursi, PKS 5 kursi, PPP 4 kursi, PAN dan Demokrat masing-masing 3 kursi, serta Hanura dan PKB yang masing-masing menempati 1 kursi.



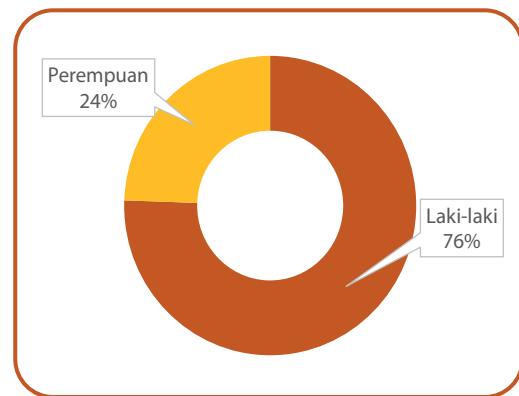
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

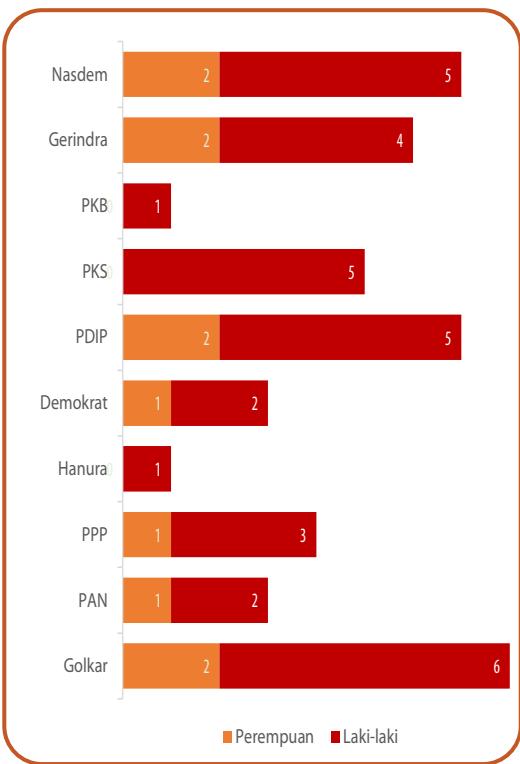
**Gambar 1.3 Persentase Pegawai Negeri Sipil se-Provinsi Gorontalo berdasarkan jenis kelamin (persen), Desember 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 1.4 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Kelamin (persen), 2024**





Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 1.5 Anggota DPR Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2024**

Partisipasi perempuan dalam legislatif, menunjukkan kemajuan dalam politik dan pengambilan keputusan serta salah satu wujud nyata dari pemberdayaan gender. Sayangnya IDG Provinsi Gorontalo tahun 2024 mengalami penurunan 0,66 poin dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 71,11. Hal ini didukung oleh partisipasi perempuan dalam legislatif yang ikut menurun menjadi 24% di tahun 2024, dimana sebelumnya mencapai 27%.

## 2 Penduduk, Ketenagakerjaan, dan Pembangunan Manusia



### 2.1 Penduduk

Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan sebesar 1,18 persen selama periode waktu 2020–2025. Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo pada tahun 2025 tercatat sebanyak 1.242,24 ribu jiwa atau bertambah 14,45 ribu jiwa dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Provinsi Gorontalo hampir seimbang. Tercermin dari sex ratio tahun 2025 sebesar 101,60 yang artinya terdapat 102 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Provinsi Gorontalo pada tahun 2025. Jumlah penduduk laki-laki di Provinsi Gorontalo sebanyak 626,06 ribu jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 616,18 ribu jiwa.

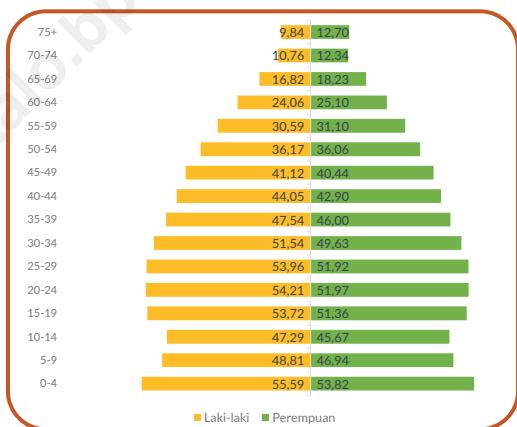
Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif lebih besar. Penduduk usia produktif adalah penduduk berusia 15–64 tahun dan penduduk berusia di rentang tersebut masuk dalam kategori non produktif. Perbandingan antara penduduk usia non produktif dan usia produktif disebut juga rasio ketergantungan.

Jika dilihat menurut distribusi sebaran penduduknya, Kabupaten Gorontalo merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbesar, yaitu 413,63 ribu jiwa. Namun, dengan luas wilayah yang cukup besar ( $2.160,36 \text{ km}^2$ ), menjadikan kabupaten ini tidak terlalu padat penduduk, yaitu sekitar  $191 \text{ jiwa/km}^2$ . Sementara Kota Gorontalo yang hanya seluas  $70,93 \text{ km}^2$  dihuni oleh sebanyak 210,19 ribu penduduk, menjadikannya wilayah terpadat di Provinsi Gorontalo, yaitu sebesar  $2.963 \text{ jiwa/km}^2$ . Sedangkan Kabupaten dengan tingkat kepadatan terendah adalah Kabupaten Pohuwato, yaitu sebesar  $36 \text{ jiwa/km}^2$ .



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2024 dan 2025**



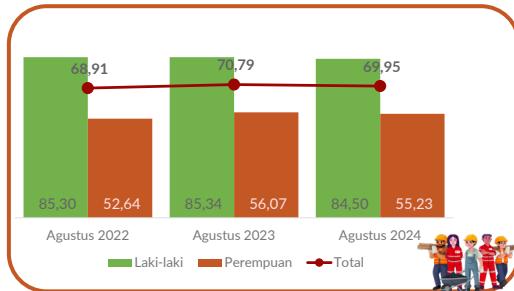
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 2.2 Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2025**



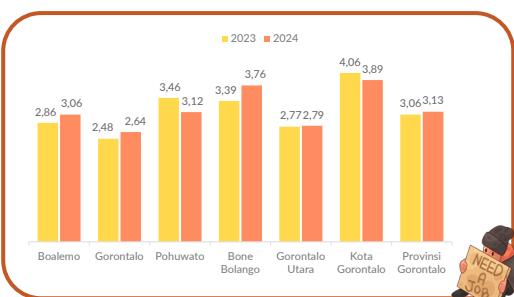
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 2.3 Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (jiwa/km²), 2025**



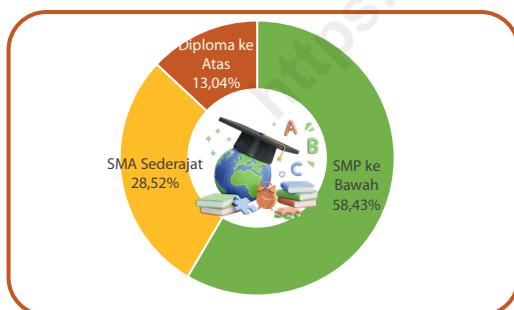
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Gorontalo Agustus 2024

**Gambar 2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (persen), 2022–2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 2.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2023 dan 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 2.6 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Gorontalo (persen), 2025**

## 2.2 Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Provinsi Gorontalo pada Agustus 2024 adalah sebanyak 652.588 orang, meningkat 1.163 orang dibandingkan Agustus tahun yang lalu. Namun, meningkatnya jumlah angkatan kerja selama setahun terakhir di Provinsi Gorontalo, tidak diikuti oleh peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2024. TPak Provinsi Gorontalo tahun 2024 adalah sebesar 69,95 persen. Artinya, dari 100 penduduk Gorontalo usia 15 tahun ke atas terdapat 69 hingga 70 penduduk tersedia untuk berproduksi atau masuk dalam angkatan kerja. Angka ini menurun dibanding tahun 2023 yang mencapai 70,79 persen.

Penduduk angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Agustus 2024 jumlah penduduk Gorontalo yang bekerja meningkat menjadi 632.184 orang, atau meningkat sebesar 663 orang dibandingkan Agustus tahun sebelumnya. Sementara itu, pada periode yang sama jumlah pengangguran mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus pada tahun 2024 sebesar 3,13 persen. Nilai TPT meningkat dibandingkan Agustus 2023 yang tercatat sebesar 3,06 persen.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2024 menunjukkan bahwa separuh (58%) dari penduduk bekerja yang tersedia di Gorontalo merupakan lulusan SMP ke bawah. Hal tersebut selaras dengan struktur lapangan pekerjaan utama di Provinsi Gorontalo yang mengelompok pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (A) serta kelompok Perdagangan Besar-Eceran, Transportasi, Penyimpanan, Akomodasi dan Layanan Makanan (G, H, dan I). Jumlah penduduk bekerja pada kedua kelompok kategori mencapai 59,94 persen.

## 2.3 Pembangunan Manusia

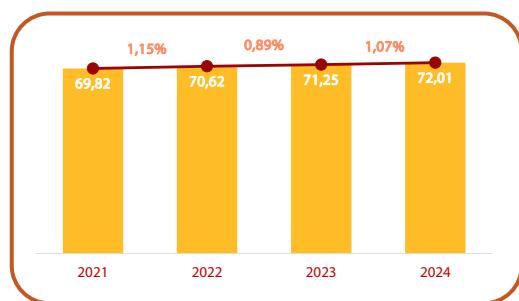
Pembangunan manusia di Provinsi Gorontalo terus menunjukkan kemajuan yang signifikan. Dalam rentang waktu empat

tahun, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan sebesar 2,19 poin, naik dari 69,82 pada tahun 2021 menjadi 72,01 pada tahun 2024. Sejak tahun 2022, status pembangunan manusia di Provinsi Gorontalo telah mencapai level "tinggi". Dalam hal ini, kategori IPM "sedang" adalah  $60 \leq \text{IPM} < 70$ ; sementara itu kategori IPM "tinggi" adalah  $70 \leq \text{IPM} < 80$ .

Pada tingkat kabupaten/kota, capaian pembangunan manusia cukup bervariasi. Sebaran angka IPM Kabupaten/Kota seperti pada Gambar 2.8 mengindikasikan bahwa wilayah di Provinsi Gorontalo pada tahun 2024 terbagi ke dalam dua capaian status, yaitu status capaian pembangunan "sedang" dan "tinggi". Dua wilayah yang masuk ke dalam capaian pembangunan manusia "sedang" adalah Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Boalemo. Sementara itu, empat wilayah lainnya telah masuk ke dalam capaian pembangunan manusia "tinggi", yaitu Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango, Kota Gorontalo, dan Kabupaten Pohuwato. Saat ini, IPM tertinggi masih dimiliki oleh Kota Gorontalo (79,18) lebih tinggi dari IPM Provinsi Gorontalo (72,01). Sedangkan IPM terendah dimiliki oleh Kabupaten Gorontalo Utara (68,83).

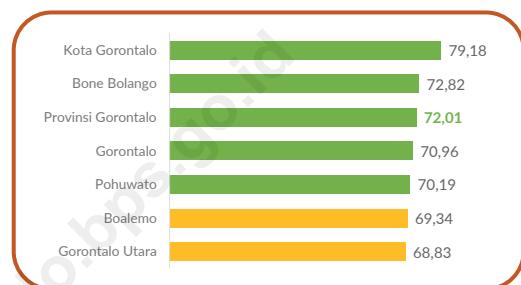
Disparitas capaian pembangunan manusia antarwilayah di Provinsi Gorontalo semakin menurun. Hal tersebut merupakan hal yang positif. Disparitas pada level kabupaten/kota menurun dari 10,77 pada tahun 2021 menjadi 10,35 pada tahun 2024. Disparitas tersebut diukur dengan rentang (selisih) antara nilai IPM tertinggi dan IPM terendah. Meskipun disparitas berangsur menurun seiring berjalanannya waktu, tetapi permasalahan disparitas pembangunan manusia masih menjadi pekerjaan rumah yang harus dikerjakan secara tuntas oleh pemerintah.

Pengukuran IPM di Indonesia mengacu pada tiga dimensi yang diperkenalkan UNDP. Ketiga dimensi itu terdiri dari umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Umur Harapan Hidup



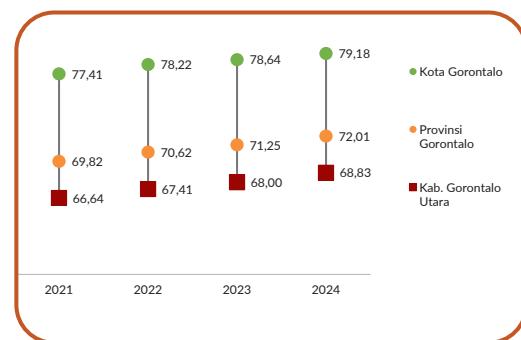
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 2.7 Perkembangan IPM Provinsi Gorontalo, 2021–2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2024

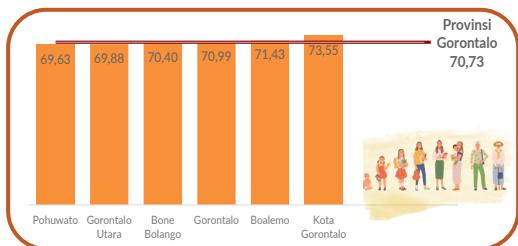
**Gambar 2.8 Capaian IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2024

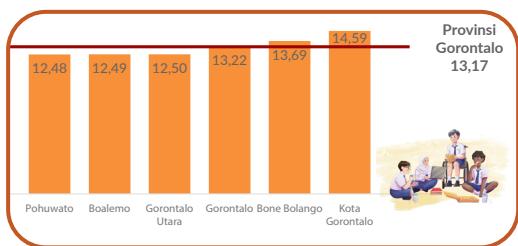
**Gambar 2.9 Perkembangan Disparitas IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021–2024**





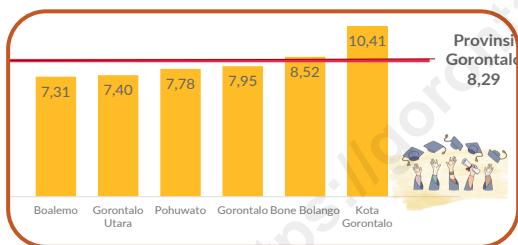
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 2.10 Capaian UHH Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2024**



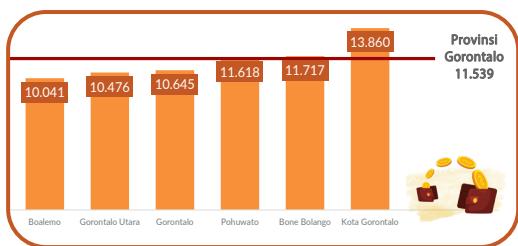
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 2.11 Capaian HLS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 2.12 Capaian RLS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 2.13 Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2024**

saat lahir (UHH) merupakan indikator yang merefleksikan dimensi umur panjang dan hidup sehat. UHH merupakan perkiraan rata-rata lamanya waktu yang dapat dijalani oleh seseorang selama hidupnya (dalam tahun). Pada tahun 2023, terdapat pembaharuan sumber data pada indikator UHH. Sumber data sebelumnya menggunakan hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010 (SP2010) digantikan menjadi Long Form Sensus Penduduk 2020 (LF SP2020). UHH Provinsi Gorontalo tahun 2024 mencapai 70,73 tahun, meningkat 0,23 persen dari tahun 2023.

Indikator yang menyusun dimensi pengetahuan adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Pada tahun 2024, HLS di Provinsi Gorontalo mencapai 13,17 tahun (Gambar 2.11), yang berarti penduduk usia 7 tahun ke atas diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan hingga level perguruan tinggi tahun pertama. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk berusia 25 tahun ke atas di Provinsi Gorontalo adalah 8,29 tahun (Gambar 2.12). Ini berarti bahwa penduduk di Provinsi Gorontalo berusia 25 tahun ke atas rata-rata menyelesaikan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII.

Dimensi terakhir yang menggambarkan kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak. Indikator yang mewakili standar hidup layak adalah indikator pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan. Indikator ini menggambarkan kemampuan daya beli masyarakat selama periode tertentu. Pada tahun 2024, capaian indikator pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan di Provinsi Gorontalo mencapai 11.539.000 rupiah per tahun (Gambar 2.13).

# 3 Pendidikan, Kesehatan, dan Perumahan

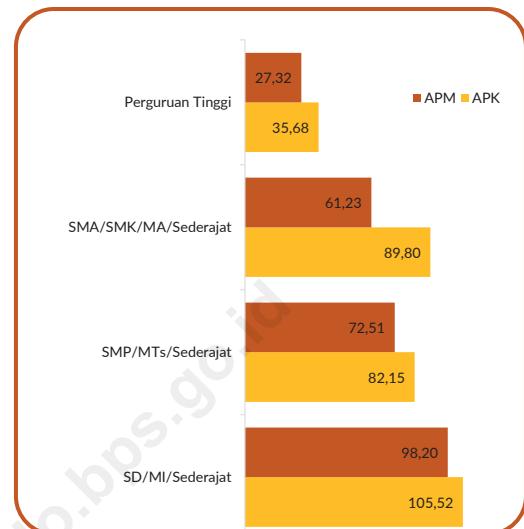


## 3.1 Pendidikan

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah indikator penting yang digunakan untuk mengukur cakupan pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu. APK dihitung sebagai proporsi anak sekolah pada jenjang pendidikan tertentu, tanpa memperhatikan batasan umur, terhadap jumlah penduduk kelompok usia tertentu yang sesuai dengan jenjang tersebut. Di Provinsi Gorontalo pada tahun 2024, APK untuk jenjang SD/MI atau sederajat mencapai 105,52 persen, yang berarti lebih dari 100 persen anak-anak pada jenjang tersebut terdaftar di sekolah.

Angka APK yang melebihi 100 persen ini menunjukkan bahwa tidak hanya anak-anak usia sekolah dasar (7 hingga 12 tahun) yang duduk di bangku SD atau MI, tetapi juga ada anak-anak yang lebih muda dari 7 tahun dan lebih tua dari 12 tahun yang turut bersekolah di tingkat tersebut. Sebagai pembanding, Angka Partisipasi Murni (APM) memberikan gambaran lebih spesifik mengenai jumlah anak usia sekolah tertentu yang bersekolah tepat pada jenjang yang sesuai dengan umurnya. APM menghitung partisipasi pendidikan penduduk dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang diharapkan. Dengan demikian, APM menyoroti seberapa banyak anak yang mengikuti pendidikan sesuai dengan tahapan usia yang diharapkan (misalnya, anak usia 7-12 tahun yang bersekolah di tingkat SD/MI).

Di Provinsi Gorontalo, meskipun APK untuk SD/MI/Sederajat sudah melebihi 100 persen, APM di semua jenjang pendidikan belum mencapai angka 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua anak yang berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut telah terdaftar atau bersekolah di tingkat yang semestinya.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indikator Pendidikan Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 3.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo (persen), 2024**



**Tabel 3.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia di Provinsi Gorontalo (persen), 2023 dan 2024**

Usia	2023	2024
(1)	(2)	(3)
7-12 Tahun	98,69	98,79
13-15 Tahun	91,85	91,35
16-18 Tahun	71,70	72,70
19-23 Tahun	35,50	34,43

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indikator Pendidikan Provinsi Gorontalo 2024

**Tabel 3.2 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023/2024 dan 2024/2025**

Jenjang Pendidikan	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)
SD	931	933
SMP	342	344
SMA	71	71
SMK	59	59

Catatan: Tidak termasuk sekolah yang dibawah naungan Kemenag  
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai akses pendidikan di suatu daerah. Indikator ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi penduduk usia sekolah yang sedang mengakses fasilitas pendidikan pada jenjang tertentu. Di Provinsi Gorontalo, nilai APS tahun 2024 menunjukkan capaian yang cukup tinggi, terutama pada kelompok umur 7-12 tahun, yang merupakan kelompok usia Sekolah Dasar (SD) atau sederajat. APS untuk kelompok umur ini mencapai 98,79 persen, yang berarti bahwa dari setiap 100 anak berusia 7-12 tahun, sebanyak 99 anak sedang mengenyam pendidikan.

Keberhasilan dalam mencapai APS yang tinggi di kelompok usia 7-12 tahun di Gorontalo juga menandakan adanya infrastruktur pendidikan dasar yang memadai, serta kebijakan yang mendukung wajib belajar. Namun, penting untuk memperhatikan keberlanjutan partisipasi pendidikan di jenjang usia selanjutnya, seperti di kelompok usia 13-15 tahun (SMP/sederajat) dan 16-18 tahun (SMA/sederajat).

Fasilitas pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Gorontalo. Pada tahun ajaran 2024/2025, terdapat berbagai institusi pendidikan yang tersebar di seluruh provinsi.

Jumlah sekolah untuk jenjang pendidikan dasar hingga menengah mencakup 933 Sekolah Dasar (SD), 344 Sekolah Menengah Pertama(SMP), 71 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 59 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keberadaan fasilitas pendidikan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menyediakan akses pendidikan yang memadai dan merata di berbagai tingkat, sehingga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi pendidikan dan kualitas pembelajaran di Provinsi Gorontalo.

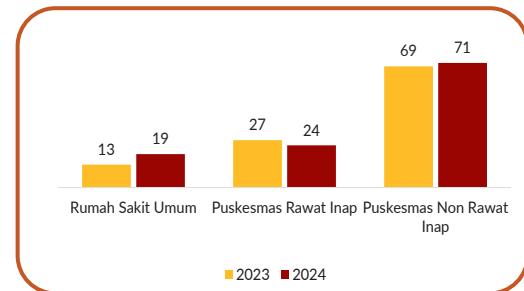
### 3.2 Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Pemerintah dan sektor swasta telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki pelayanan ini, salah satunya dengan membangun rumah sakit di berbagai wilayah di Gorontalo. Peningkatan akses dan ketersediaan fasilitas kesehatan menjadi prioritas untuk menjamin kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2024, Gorontalo tercatat memiliki 19 rumah sakit umum yang tersebar di seluruh wilayahnya. Selain itu, fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas juga telah dibangun di setiap kabupaten dan kota. Rata-rata, setiap kecamatan di Gorontalo memiliki setidaknya satu puskesmas, sehingga layanan kesehatan primer lebih mudah diakses oleh masyarakat di daerah-daerah terpencil.

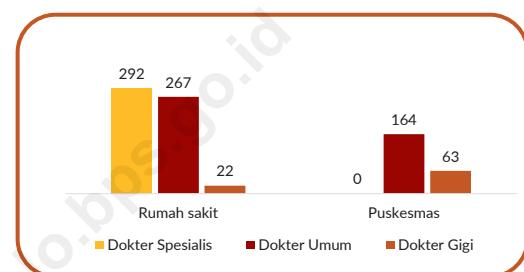
Ketersediaan tenaga medis di Gorontalo juga terus meningkat. Pada tahun 2024, terdapat 431 dokter umum yang tersebar di berbagai fasilitas kesehatan, dengan 267 dokter bertugas di rumah sakit dan 164 lainnya di puskesmas. Sementara itu, jumlah dokter spesialis yang melayani di rumah sakit mencapai 292 orang. Untuk mendukung pelayanan kesehatan gigi, terdapat 85 dokter gigi, dengan 63 bertugas di puskesmas dan 22 di rumah sakit.

Selain dokter, tenaga kesehatan lainnya juga memainkan peran penting dalam mendukung pelayanan kesehatan di Gorontalo. Jumlah tenaga keperawatan tercatat sebanyak 3.715, sementara tenaga kebidanan mencapai 2.375 orang. Tenaga kesehatan lainnya meliputi 889 tenaga medis, 596 tenaga kesehatan masyarakat, 521 tenaga gizi, dan 496 tenaga kefarmasian. Ketersediaan tenaga ini berkontribusi besar terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Tidak hanya itu, tenaga kesehatan khusus seperti tenaga kesehatan lingkungan, tenaga keteknisan medis, dan tenaga keterapi fisik juga tersedia meskipun dalam jumlah yang



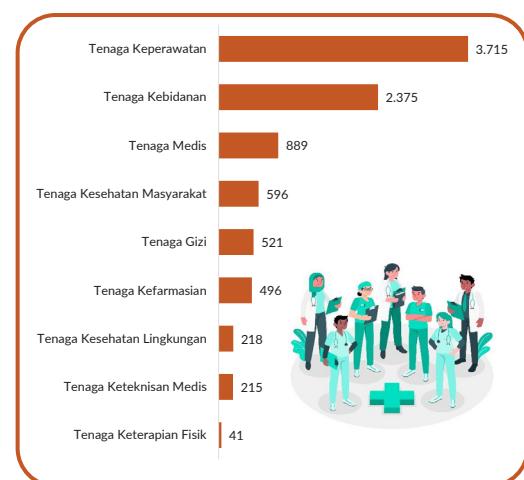
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

Gambar 3.2 Jumlah Rumah Sakit Umum dan Puskesmas di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 dan 2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

Gambar 3.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo (orang), 2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Gorontalo (orang), 2024

**Tabel 3.3 Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Gorontalo (persen), 2023 dan 2024**

Usia	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Dokter <sup>1</sup>	52,99	48,15
Bidan	41,56	47,07
Tenaga Kesehatan Lain	4,05	3,11
Dukun	1,40	NA
Lainnya <sup>2</sup>	–	–
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan: <sup>1</sup>Dokter kandungan dan dokter umum

<sup>2</sup>Terkait tidak ada Penolong persalinan

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025



lebih terbatas. Pada tahun 2024, tercatat ada 218 tenaga kesehatan lingkungan, 215 tenaga keteknisan medis, dan 41 tenaga keterapian fisik. Kehadiran tenaga-tenga ini melengkapi layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat, memastikan bahwa setiap aspek kesehatan, baik fisik maupun lingkungan, dapat terlayani dengan baik.

Kehadiran tenaga kesehatan profesional seperti bidan dan dokter selama persalinan sangat krusial untuk memastikan kelahiran yang aman bagi ibu dan bayi. Persalinan yang dibantu oleh tenaga medis memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dibandingkan persalinan tanpa bantuan profesional, karena tenaga kesehatan memiliki keterampilan dalam menangani komplikasi dan situasi darurat yang mungkin terjadi selama proses kelahiran.

Seiring dengan meningkatnya jumlah tenaga kesehatan di Gorontalo, semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan layanan kesehatan, khususnya dalam proses persalinan. Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2024 menunjukkan bahwa lebih dari 90 persen perempuan pernah kawin umur 15–49 tahun melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir menggunakan bantuan tenaga kesehatan selama persalinan. Hal ini menandakan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya persalinan yang aman dengan dukungan medis, yang berdampak pada keselamatan ibu dan bayi.

Persalinan yang dibantu oleh tenaga medis juga berperan dalam menyelamatkan nyawa ibu dan bayi. Pada tahun 2024, persentase persalinan di Gorontalo yang ditangani oleh tenaga medis terus meningkat. Hal ini sejalan dengan menurunnya persentase persalinan yang dibantu oleh dukun atau tanpa bantuan penolong, menunjukkan perbaikan signifikan dalam kualitas layanan persalinan serta kesadaran yang semakin kuat mengenai pentingnya peran tenaga kesehatan dalam proses persalinan di Gorontalo.

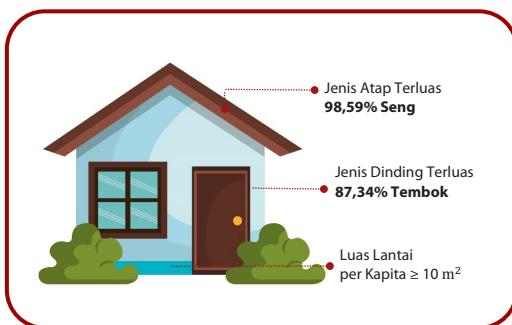
### 3.3 Perumahan

Indikator kualitas rumah tinggal secara tidak langsung dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Beberapa indikator perumahan rumah tangga yang dapat ditangkap dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mencakup jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai per kapita, fasilitas tempat buang air besar, dan masih ada beberapa indikator lainnya.

Sebagian besar penduduk Gorontalo (98,59%) menggunakan seng sebagai jenis atap rumah mereka. Hal ini dikarenakan budaya dan nilai yang masyarakat anut menghindari menggunakan genteng sebagai atap. Untuk jenis dinding terluas, tembok merupakan jenis dinding yang paling banyak digunakan. Sekitar 87,34 persen rumah tangga di Gorontalo menggunakan jenis dinding ini sebagai jenis dinding terluas rumah mereka. Dari segi luas lantai per kapita, terdapat sekitar 77,11 persen rumah tangga di Gorontalo yang memiliki luas lantai per kapita lebih dari 10 m<sup>2</sup>.

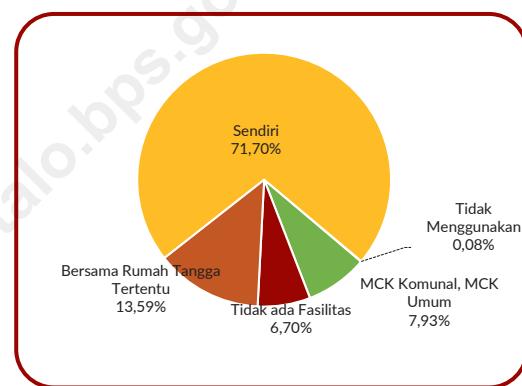
Selain beberapa indikator perumahan tersebut, indikator perumahan lainnya yang penting untuk dianalisis adalah fasilitas buang air besar, karena sangat berpengaruh terhadap kualitas kesehatan penduduk. Hasil Susenas 2024 menunjukkan bahwa hanya sekitar 71,70 persen rumah tangga di Gorontalo yang menggunakan fasilitas buang air besar milik sendiri. Bahkan, masih terdapat sekitar 6,70 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran penduduk di Gorontalo untuk menerapkan pola hidup sehat masih perlu ditingkatkan.

Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah, karena fasilitas buang air besar merupakan kebutuhan dasar yang berkaitan erat dengan kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan akses dan edukasi terkait pentingnya sanitasi yang baik harus segera dilakukan. Pemerintah juga diharapkan memperkuat program pembangunan infrastruktur sanitasi agar dapat menjangkau



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Gorontalo 2024

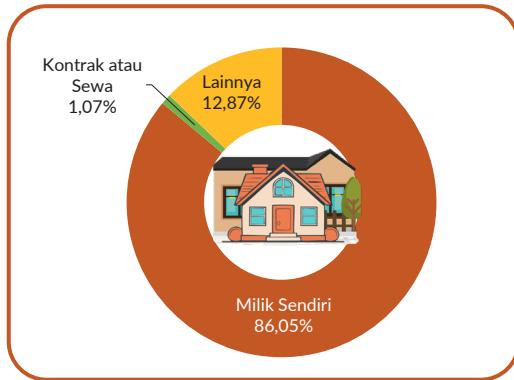
**Gambar 3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, Dinding Terluas, dan Luas Lantai per Kapita di Provinsi Gorontalo (persen), 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Gorontalo 2024

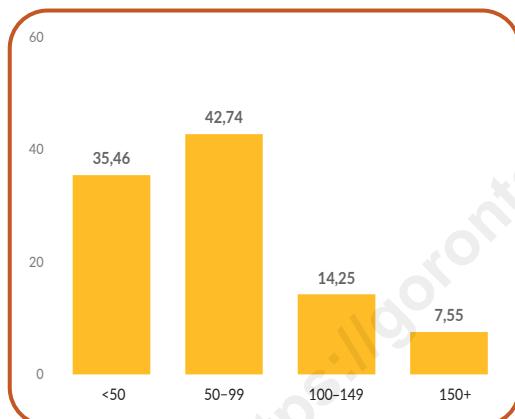
**Gambar 3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Gorontalo (persen), 2024**





Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Gorontalo (persen), 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 3.8 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo (m²), 2024**

seluruh lapisan masyarakat.

Kondisi tempat tinggal yang ideal ditandai dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu padat, perumahan yang layak, kecukupan air bersih, akses sanitasi yang baik, serta sarana dan prasarana ekonomi, sosial, maupun budaya yang memadai. Berdasarkan data Susenas 2024, mayoritas rumah tangga di Gorontalo memiliki status kepemilikan rumah sendiri, yaitu sebanyak 86,05 persen. Sebagian kecil rumah tangga, sebesar 1,07 persen, tinggal di rumah dengan status kontrak atau sewa, sedangkan sisanya sebesar 12,87 persen termasuk dalam kategori kepemilikan lainnya.

Apabila dilihat dari luas lantai, sebagian besar rumah di Gorontalo memiliki luas antara 50-99 m<sup>2</sup>, yakni sebesar 42,74 persen. Ukuran rumah ini menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kualitas hunian, di mana ukuran yang lebih kecil bisa berdampak pada tingkat kenyamanan dan kesehatan penghuni, terutama bagi keluarga besar.

Meski tingkat kepemilikan rumah sendiri tergolong tinggi, aspek kualitas hunian tetap perlu diperhatikan. Banyaknya rumah tangga yang tinggal di rumah milik sendiri bukan jaminan bahwa mereka hidup dalam kondisi yang layak. Faktor-faktor seperti akses terhadap air bersih, fasilitas sanitasi yang memadai, serta lingkungan perumahan yang sehat dan aman harus tetap menjadi prioritas. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman menjadi landasan hukum yang sangat penting. UU ini mengatur tentang hak setiap warga negara untuk mendapatkan hunian yang layak dan bertanggung jawab atas lingkungan permukimannya.

# 4 Pertanian, Energi, dan Industri Pengolahan



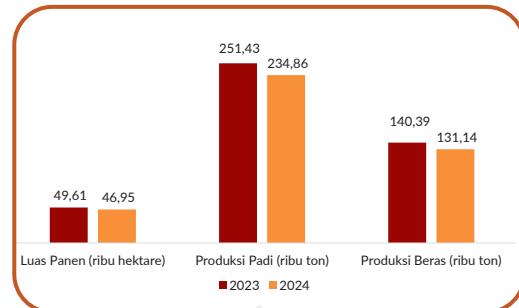
## 4.1 Pertanian

Pertanian merupakan sektor strategis bagi perekonomian Gorontalo, karena lebih dari sepertiga total produk domestik yang dihasilkan berasal dari sektor ini. Salah satu komoditas tanaman pangan utama yang dihasilkan adalah jagung, di mana Gorontalo berhasil menembus pasar ekspor sebagai penghasil jagung. Selain jagung, sektor pertanian untuk tanaman pangan Gorontalo juga didukung oleh produksi padi.

Luas panen padi Provinsi Gorontalo tahun 2024 mencapai sekitar 46,95 ribu hektare dengan produksi padi sebesar 234,86 ribu ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada 2024 mencapai 131,14 ribu ton.

Jika dilihat secara detail menurut kabupaten/kota, 3 kabupaten yang memberikan kontribusi luas panen padi terbesar pada tahun 2024 antara lain Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, dan Kabupaten Pohuwato dengan luas panen masing-masing sebesar 20,93 ribu hektare, 7,03 ribu hektare, dan 7 ribu hektare. Selama tahun 2024, terdapat 4 kabupaten/kota yang mengalami penurunan luas panen padi dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara 2 kabupaten/kota lainnya mengalami peningkatan luas panen padi pada tahun 2024.

Produksi perkebunan di Gorontalo yang dominan diantaranya adalah kelapa dan kelapa sawit. Produksi kelapa mencapai 65.827 ton; produksi kelapa sawit sebesar 13.356 ton; produksi tebu sebesar 6.070 ton; produksi kakao sebesar 1.931 ton; dan produksi kopi sebesar 125,73 ton.



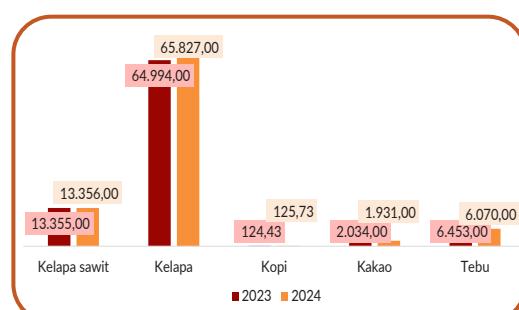
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, BRS Luas Panen dan Produksi Padi di Gorontalo 2024 (Angka Tetap)

Gambar 4.1 Luas Panen Padi, Produksi Padi dan Produksi Beras Provinsi Gorontalo, 2023 dan 2024

Tabel 4.1 Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu hektare), 2023 dan 2024

Kabupaten/Kota	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Boalemo	7,13	7,03
Gorontalo	24,85	20,93
Pohuwato	4,07	7,00
Bone Bolango	5,38	3,95
Gorontalo Utara	5,73	6,53
Kota Gorontalo	2,46	1,51

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

Gambar 4.2 Produksi Perkebunan di Provinsi Gorontalo (ton), 2023 dan 2024

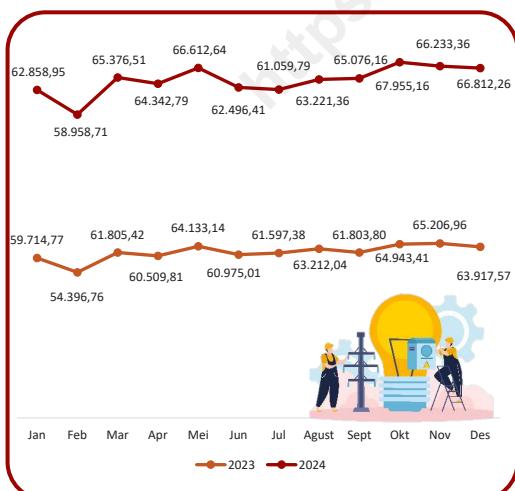




**Tabel 4.2 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual di Provinsi Gorontalo, 2023 dan 2024**

Uraian	Desember 2023	Desember 2024
(1)	(2)	(3)
Jumlah Pelanggan	350.128	367.419
Daya Terpasang (kVA)	477.031	521.051
Listrik Terjual (MWh)	63.917,57	66.812,26

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 4.3 Listrik Terjual Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo (MWh), 2023 dan 2024**

## 4.2 Energi

Kebutuhan energi listrik di Provinsi Gorontalo terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan ini mendorong permintaan akan pasokan listrik yang semakin besar untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, industri, dan sektor komersial. Saat ini, pemenuhan kebutuhan energi listrik di Gorontalo masih sepenuhnya bergantung pada produksi Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hal ini menempatkan PLN sebagai penyedia utama energi listrik di provinsi tersebut, yang harus terus mengakomodasi kebutuhan yang kian bertambah.

Pada tahun 2024, jumlah pelanggan PLN di Provinsi Gorontalo tercatat sebanyak 367.419 pelanggan, meningkat 4,94 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah pelanggan ini tidak hanya mencerminkan kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha yang semakin besar, tetapi juga menggambarkan perkembangan ekonomi daerah yang semakin dinamis. Bertambahnya pelanggan juga diiringi dengan peningkatan konsumsi listrik, baik untuk kebutuhan rumah tangga, usaha kecil menengah, maupun industri. Ini menunjukkan adanya perbaikan kesejahteraan dan meningkatnya kegiatan ekonomi yang membutuhkan pasokan listrik yang lebih tinggi.

Pada tahun 2024, tercatat jumlah energi listrik yang terjual mencapai 771.004,10 MWh. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 3,88 persen dibandingkan tahun sebelumnya, di mana total energi listrik yang terjual mencapai 742.216,07 MWh. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setiap pelanggan cenderung menggunakan lebih banyak listrik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sejalan dengan pertumbuhan konsumsi energi di berbagai sektor. Kenaikan konsumsi ini dapat diakibatkan oleh peningkatan jumlah peralatan elektronik dan teknologi yang digunakan oleh masyarakat serta ekspansi industri yang semakin berkembang.

Selain listrik, air bersih juga merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Provinsi Gorontalo. Ketersediaan air bersih yang memadai menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung kesehatan dan kualitas hidup penduduk. Di Gorontalo, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) memegang peran penting dalam mendistribusikan air bersih ke berbagai wilayah. Pada tahun 2024, total volume air yang disalurkan oleh PDAM tercatat sebesar  $15.618.768 \text{ m}^3$ . Angka ini menunjukkan skala distribusi air yang besar, yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, tantangan dalam menyediakan air bersih yang cukup dan berkualitas menjadi semakin kompleks. Peningkatan jumlah penduduk tidak hanya meningkatkan permintaan air bersih, tetapi juga memberikan tekanan pada infrastruktur yang ada. Kebutuhan akan air bersih di berbagai sektor seperti rumah tangga, komersial, dan industri terus meningkat, sehingga PDAM harus memastikan sistem pengelolaan air tetap efisien dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam menghadapi tantangan ini, peningkatan kapasitas produksi dan distribusi air menjadi salah satu prioritas utama.

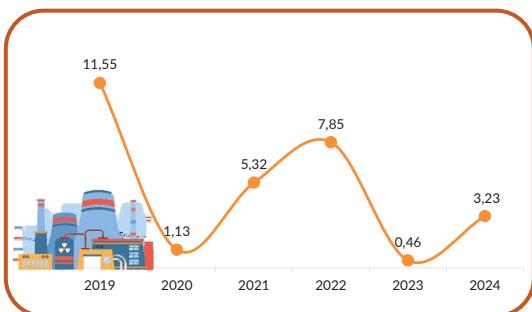
Di samping itu, PDAM juga harus memastikan kualitas air yang disalurkan tetap terjaga dengan baik. Air bersih yang layak konsumsi menjadi faktor krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat. Untuk mencapai hal ini, PDAM berupaya memperbarui infrastruktur, mengoptimalkan pengelolaan sumber air, serta meningkatkan pengawasan kualitas air dari hulu hingga hilir. Keberlanjutan pasokan air bersih yang berkualitas tidak hanya penting untuk kehidupan sehari-hari, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor industri dan pariwisata yang semakin berkembang di Gorontalo.

**Tabel 4.3 Jumlah Air yang disalurkan di Provinsi Gorontalo, 2023 dan 2024**

Uraian (1)	2023 (2)	2024 (3)
Air Disalurkan ( $\text{m}^3$ )	15.381.349	15.618.768
Nilai (juta Rp)	93.138,45	94.536,95

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025





Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 4.4 Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan pada PDRB Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2024**

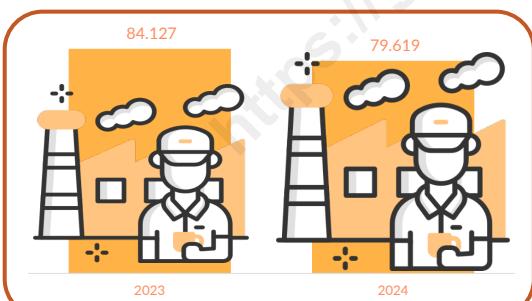
### 4.3 Industri Pengolahan

Industri pengolahan merupakan salah satu kategori lapangan usaha yang potensial dalam perekonomian Gorontalo. Selama kurun waktu lima tahun terakhir, nilai kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB tidak begitu besar dan relatif stagnan, hanya berkisar pada angka 4 persen.

Selama 2019–2024, PDRB kategori Industri Pengolahan didominasi oleh Industri Makanan dan Minuman. Pada tahun 2024, kontribusi Industri Makanan dan Minuman mencapai 70,35 persen dari total Kategori Industri Pengolahan. Subkategori lain yang juga berkontribusi cukup besar adalah Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya; Industri Furnitur; serta Industri Barang Galian Bukan Logam. Kontribusi subkategori tersebut secara berturut-turut tahun 2024 adalah 10,21; 6,93; 6,75 persen. Sementara itu, subkategori lainnya berkontribusi kurang dari 3 persen.

Pertumbuhan Kategori Industri Pengolahan pada tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, laju pertumbuhan Industri Pengolahan sebesar 3,23 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 0,46 persen.

Dari sisi ketenagakerjaan, industri pengolahan di Gorontalo menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2024, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor Industri Pengolahan, Pertambangan-Penggalian, dan Kegiatan Industri Lainnya mencapai 79.619 orang, turun sebesar 5,36 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan bahwa peran sektor ini dalam menyerap tenaga kerja semakin berkurang. Kondisi ini menjadi sinyal penting untuk memperkuat daya saing industri serta mendorong penciptaan lapangan kerja baru yang lebih adaptif.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Gorontalo Agustus 2024

**Gambar 4.5 Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada sektor Industri, Pertambangan Penggalian, dan Kegiatan Industri Lainnya di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 dan 2024**

# 5 Konstruksi, Transportasi, dan Pariwisata

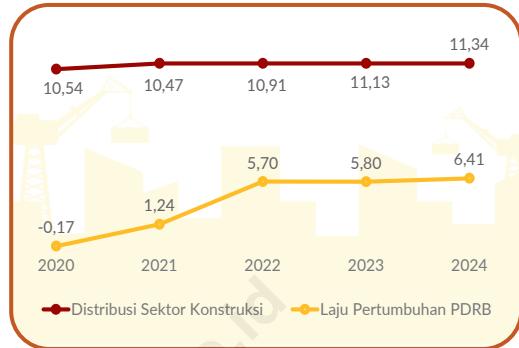


## 5.1 Konstruksi

Sektor konstruksi di Provinsi Gorontalo memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung perekonomian daerah. Pada tahun 2024, sektor ini menempati posisi ketiga dalam kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Gorontalo, dengan menyumbang sebesar 11,34 persen. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, gedung perkantoran, serta fasilitas publik lainnya tidak hanya meningkatkan mobilitas masyarakat dan distribusi barang, tetapi juga memperkuat sektor-sektor ekonomi lainnya seperti perdagangan, jasa, dan industri.

Pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun 2024 menunjukkan tren positif dengan angka pertumbuhan sebesar 6,41 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa sektor konstruksi di Gorontalo telah pulih dari dampak pandemi Covid-19 yang sempat memperlambat berbagai proyek pembangunan. Pertumbuhan ini juga didorong oleh proyek-proyek infrastruktur berskala besar yang terus dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan swasta. Investasi dalam pembangunan jalan raya, fasilitas kesehatan, perumahan, serta fasilitas pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan signifikan dalam sektor ini.

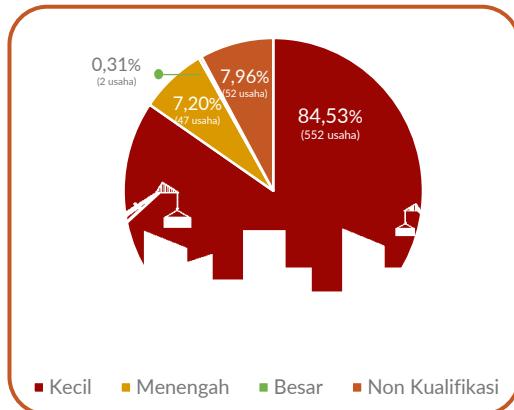
Sektor konstruksi juga memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja di Gorontalo. Proyek pembangunan berskala besar maupun kecil memerlukan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar, baik dari kalangan tenaga terampil maupun tenaga tidak terampil. Hal ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga mendorong peningkatan keterampilan dan kapasitas tenaga kerja lokal.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

Gambar 5.1 Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Konstruksi terhadap PDRB Provinsi Gorontalo (persen), 2020–2024





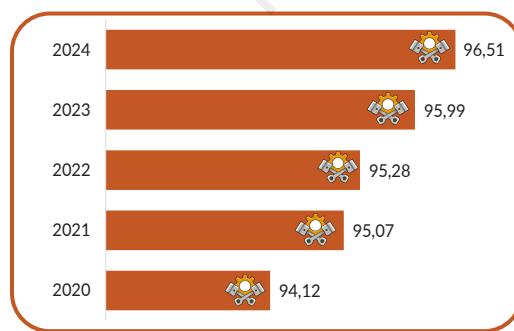
Sumber: BPS, Konstruksi Dalam Angka 2024

**Gambar 5.2 Persentase dan Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi Usaha di Provinsi Gorontalo, 2024**

**Tabel 5.1 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Badan Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2024**

Badan Usaha (1)	2024	
	(2)	
PT/PT Persero	90	
CV	562	
Koperasi	1	
Kantor Perwakilan BUJKA	-	
Lainnya	-	
<b>Jumlah</b>	<b>653</b>	

Sumber: BPS, Konstruksi Dalam Angka 2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 5.3 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Gorontalo, 2020-2024**

Sektor konstruksi di Provinsi Gorontalo bukan hanya menjadi tulang punggung dalam pembangunan infrastruktur, tetapi juga sebagai motor pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2024, terdapat 653 usaha atau perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi di provinsi ini, dengan mayoritas berupa perusahaan skala kecil, yakni sebanyak 552 perusahaan atau sekitar 84,53 persen dari total perusahaan konstruksi. Dominasi perusahaan kecil ini mencerminkan bahwa aktivitas konstruksi di Gorontalo sebagian besar bersifat lokal, dengan skala proyek yang lebih kecil namun tersebar luas. Selain itu, terdapat 52 perusahaan non-kualifikasi, 47 perusahaan skala menengah, dan hanya 2 perusahaan skala besar yang beroperasi, menunjukkan bahwa peluang untuk pertumbuhan di sektor ini masih cukup besar bagi perusahaan yang lebih besar.

Struktur badan usaha di sektor konstruksi juga menunjukkan variasi yang menarik. Sebagian besar perusahaan didaftarkan sebagai CV, dengan jumlah mencapai 562 perusahaan, sedangkan 90 badan usaha berbentuk PT atau PT Persero dan satu koperasi yang menunjukkan beragamnya bentuk entitas usaha yang beroperasi di Gorontalo. Pengelompokan ini menegaskan bahwa sektor konstruksi di Gorontalo tidak hanya dikelola oleh perusahaan besar tetapi juga oleh pelaku usaha kecil dan menengah yang berkontribusi signifikan terhadap pembangunan fisik provinsi ini.

Salah satu indikator penting dalam menilai sektor konstruksi di suatu wilayah adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), yang mencerminkan tingkat biaya untuk membangun suatu infrastruktur. Pada tahun 2024, IKK Provinsi Gorontalo tercatat sebesar 96,51. Angka ini menunjukkan bahwa biaya konstruksi di Gorontalo 3,49 persen lebih rendah dibandingkan di Kota Banjarmasin, yang sering dijadikan bandingan di kawasan timur Indonesia. Perbedaan ini mencerminkan efisiensi biaya konstruksi di Gorontalo.

## 5.2 Transportasi

Di Provinsi Gorontalo terdapat lima pelabuhan penumpang, yaitu Pelabuhan Gorontalo, Pelabuhan Kwandang, Pelabuhan Tilamuta, Pelabuhan Bumbulan, dan Pelabuhan Penyeberangan. Dari kelima pelabuhan tersebut, Pelabuhan Gorontalo mencatat jumlah penumpang berangkat dan datang paling banyak.

Secara keseluruhan di tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah penumpang berangkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah penumpang yang berangkat meningkat dari 74.860 orang pada tahun 2023 menjadi 76.608 orang pada tahun 2024. Sebaliknya, penumpang yang tiba mengalami penurunan, dari 80.048 orang pada tahun 2023 menjadi 79.528 orang pada tahun 2024.

Sementara itu, di sektor transportasi udara, Bandar Udara Djalaludin Gorontalo mencatat peningkatan signifikan. Pada tahun 2024, jumlah penumpang yang tiba di bandara tersebut mencapai 170.749 orang, meningkat dari 169.759 penumpang pada tahun 2023. Peningkatan serupa juga terjadi pada penumpang yang berangkat, dengan total 171.844 penumpang pada tahun 2024, menunjukkan tren positif dalam mobilitas udara di Gorontalo.

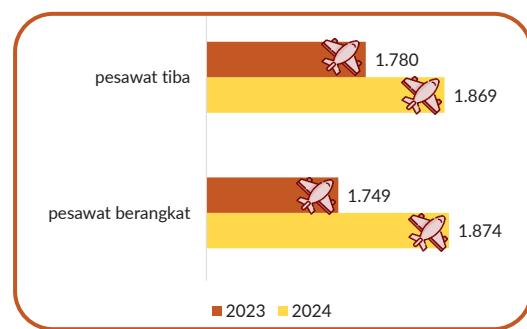
Selain itu, jumlah pesawat yang berangkat dari Bandar Udara Djalaludin Gorontalo pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.874 penerbangan, meningkat sebesar 7,15 persen dibandingkan tahun 2023. Jumlah pesawat yang tiba juga mengalami peningkatan, dengan total 1.869 penerbangan, naik sebesar 5,00 persen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Gorontalo yang semakin didukung oleh infrastruktur transportasi yang lebih baik.



**Tabel 5.2 Banyaknya Penumpang Kapal dan Pesawat yang Datang dan Berangkat di Gorontalo (unit), 2023 dan 2024**

Uraian (1)	2023 (2)	2024 (3)
Penumpang Berangkat (Kapal)	74.860	76.608
Penumpang Datang (Kapal)	80.048	79.528
Penumpang Berangkat (Pesawat)	169.868	171.844
Penumpang Datang (Pesawat)	169.759	170.749

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Transportasi Provinsi Gorontalo 2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Transportasi Provinsi Gorontalo 2024

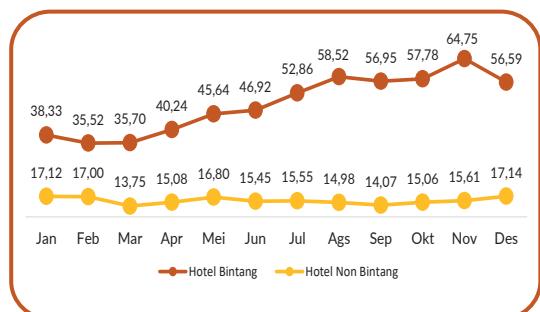
**Gambar 5.4 Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandar Udara Djalaludin Gorontalo (unit), 2023 dan 2024**





Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 5.5 TPK Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Gorontalo (persen), 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2025

**Gambar 5.6 TPK Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Gorontalo (persen), Januari-Desember 2024**

### 5.3 Pariwisata

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja usaha penyedia akomodasi/hotel pada periode tertentu. Dengan TPK akan diketahui jumlah kamar yang telah disewakan dari total kamar yang tersedia.

Pada tahun 2024, TPK Provinsi Gorontalo menurut jenis hotel menunjukkan bahwa TPK hotel berbintang lebih besar dibanding hotel non berbintang. Nilai TPK masing-masing sebesar 49,17 persen (hotel berbintang) dan 15,64 persen (hotel non berbintang). Pola ini juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, dimana TPK hotel berbintang selalu lebih tinggi dibandingkan non bintang.

Nilai TPK tersebut menjelaskan bahwa selama tahun 2024, sekitar 49,17 persen dari total kamar yang tersedia di hotel berbintang dihuni/disewakan, sementara sekitar 15,64 persen dari total kamar hotel non berbintang yang tersedia di Provinsi Gorontalo dihuni/disewakan. TPK hotel berbintang tertinggi terjadi pada bulan November yaitu sebesar 64,75 persen sedangkan TPK hotel non berbintang tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 17,14 persen.

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel bintang mengalami penurunan 1,05 hari yaitu dari 2,84 hari pada tahun 2023 menjadi 1,79 hari pada tahun 2024. Pada hotel non bintang, rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan sebesar 0,54 hari yaitu dari 1,77 hari pada tahun 2023 menjadi 1,23 hari pada tahun 2024.

Selama tahun 2024, rata-rata tamu domestik menginap di hotel bintang selama 1,43 hari sedangkan tamu asing menginap selama 1,79 hari. Data ini menunjukkan bahwa tamu asing cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di hotel bintang dibandingkan tamu domestik. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, tamu asing mungkin datang dari jarak yang lebih jauh, sehingga memilih untuk tinggal lebih lama guna memaksimalkan kunjungan mereka.

# 6 Ekonomi, Harga, dan Pengeluaran Penduduk



## 6.1 Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun. Pada tahun 2024, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Provinsi Gorontalo sebesar 54,55 triliun rupiah. Nilai tersebut meningkat sebesar 3,19 triliun rupiah dibandingkan tahun 2023. Sementara itu, PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) juga mengalami kenaikan sebesar 1,31 triliun rupiah dari 31,64 triliun rupiah pada tahun 2023 menjadi 32,95 triliun rupiah pada tahun 2024.

Tingkat kemakmuran penduduk suatu wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang diperoleh dari hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. PDRB per kapita ADHB menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk. Tahun 2024 PDRB per kapita ADHB Provinsi Gorontalo mencapai 44,43 juta rupiah, atau meningkat sebesar 2,09 juta rupiah dibanding tahun 2023. Jika dilihat dari PDRB per kapita ADHK Provinsi Gorontalo juga mengalami kenaikan sebesar 0,76 juta rupiah dibanding tahun 2023.

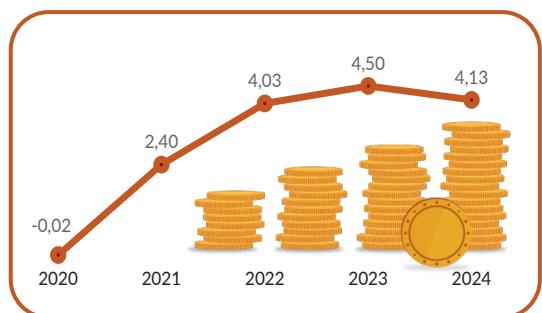
Secara umum, ekonomi Gorontalo tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,13 persen. Pertumbuhan tersebut disebabkan sebagian besar kategori lapangan usaha mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 ekonomi Gorontalo terkontraksi saat pandemi covid-19 (-0,02 persen), namun selama empat tahun terakhir ini Provinsi Gorontalo sudah menunjukkan perbaikan ekonomi. Dapat dilihat dari tumbuhnya nilai PDRB selama tahun 2021–2024.



Tabel 6.1 Nilai PDRB dan Nilai PDRB Per Kapita di Provinsi Gorontalo, 2023 dan 2024

Uraian	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Nilai PDRB (triliun rupiah)		
ADHB	51,37	54,55
ADHK	31,64	32,95
PDRB Per Kapita (juta rupiah)		
ADHB	42,34	44,43
ADHK	26,08	26,84

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha 2020–2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha 2020–2024

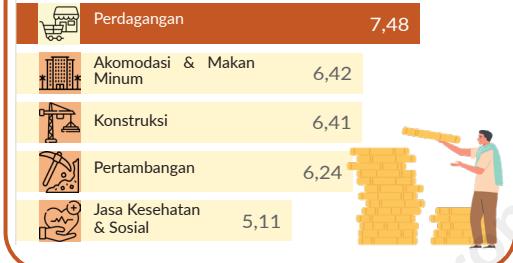
Gambar 6.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo (persen), 2020–2024



Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi tertinggi menurut lapangan usaha diraih oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7,48 persen. Pertumbuhan tertinggi kedua yaitu kategori Akomodasi dan Makan Minum sebesar 6,42 persen. Kategori Konstruksi dan kategori Pertambangan dan Penggalian juga mengalami peningkatan yang cukup besar, yakni 6,41 dan 6,24 persen. Sementara itu, kategori yang lainnya tumbuh di bawah 6 persen.

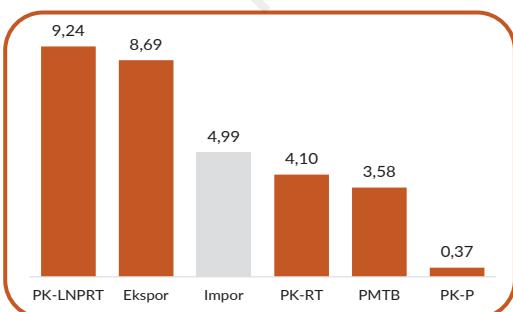
Jika dilihat dari sumber pertumbuhannya, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi lapangan usaha dengan sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2024 yaitu sebesar 1,12 persen. Artinya dari total pertumbuhan ekonomi Gorontalo yang sebesar 4,13 persen, 1,12 persen disumbangkan oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Dari tahun ke tahun, agregat PDRB Provinsi Gorontalo masih membentuk pola yang hampir sama, dimana Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih menjadi penopang utama dengan total kontribusi sebesar 37,29 persen pada tahun 2024.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha 2020-2024

**Gambar 6.2 Pertumbuhan Ekonomi 5 Lapangan Usaha Tertinggi Provinsi Gorontalo (persen), 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Pengeluaran 2020-2024

**Gambar 6.3 Pertumbuhan Ekonomi PDRB Menurut Pengeluaran Provinsi Gorontalo (persen), 2024**

Di sisi pengeluaran, PDRB terdiri dari enam komponen, yaitu Pengeluaran rumah tangga (PK-RT); pengeluaran lembaga non profit melayani rumah tangga (LNPRT), pengeluaran pemerintah, Pembentukan modal tetap bruto (PMTB) Perubahan inventori, dan Net eksport. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih menempati posisi pertama sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2024, pengeluaran rumah tangga berperan 62,07 persen dari total PDRB. Pola ini juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, dimana penggerak perekonomian utama masih dari pengeluaran rumah tangga. Pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran pada tahun 2024 yaitu komponen LNPRT yang tumbuh hingga 9,24 persen. Komponen selanjutnya yang juga tumbuh tinggi adalah eksport yang tumbuh 8,69 persen.

## 6.2 Harga

Inflasi merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan baik/buruknya perekonomian suatu daerah. Tingkat inflasi yang tinggi menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi, tetapi terjadinya deflasi tidak selalu menggambarkan hal positif. Angka inflasi yang stabil menunjukkan bahwa indikator perekonomian semakin baik. Sampai dengan Agustus 2025, Gorontalo mengalami 6 kali inflasi dan 2 kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 3,12 persen yang disebabkan karena adanya kenaikan indeks pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,16 persen. Pada Agustus 2025, inflasi year on year (oy) di Provinsi Gorontalo tercatat sebesar 2,51 persen, lebih tinggi dibandingkan angka nasional yang sebesar 2,31 persen. Perbedaan ini menunjukkan adanya tekanan harga yang lebih signifikan di Gorontalo, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti distribusi barang, produksi lokal yang tidak mencukupi, serta kondisi pasar yang unik di daerah tersebut.

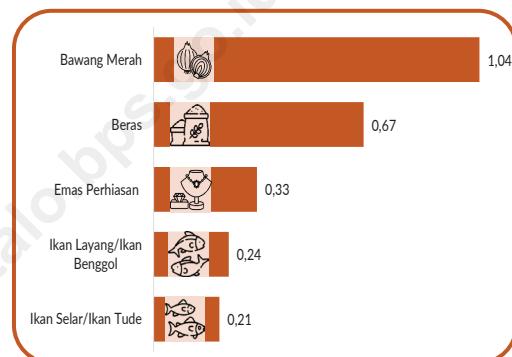
Inflasi yang terjadi di bulan Agustus 2025 disebabkan oleh kenaikan indeks pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,72 persen. Andil kelompok tersebut terhadap inflasi Agustus 2025 adalah sebesar 2,04 persen. Dimana komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah bawang merah sebesar 1,04 persen.

Menariknya, terdapat perbedaan inflasi yang cukup mencolok antara Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo. Inflasi year on year di Kabupaten Gorontalo pada Agustus 2025 mencapai 2,85 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Kota Gorontalo yang hanya sebesar 2,10 persen. Perbedaan ini mencerminkan adanya disparitas ekonomi antarwilayah dalam satu provinsi. Faktor-faktor seperti sektor unggulan yang berbeda, tingkat akses infrastruktur, dan dinamika perdagangan lokal berkontribusi pada variasi inflasi tersebut. Kabupaten Gorontalo, dengan perekonomian yang mungkin lebih



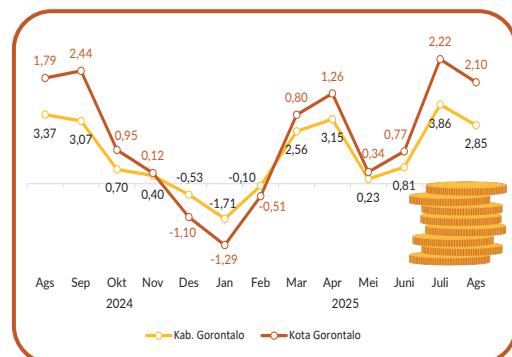
Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Agustus 2024–Agustus 2025

**Gambar 6.4 Inflasi Year on Year Provinsi Gorontalo dan Nasional (persen), Agustus 2024–Agustus 2025**



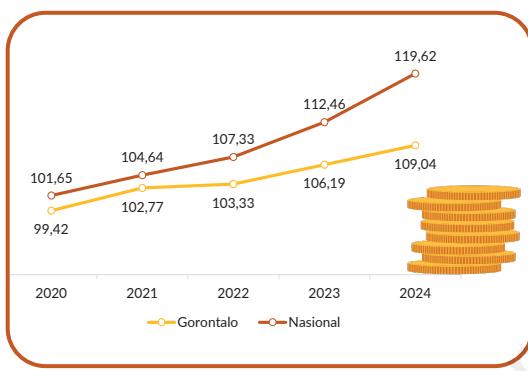
Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Agustus 2025

**Gambar 6.5 Komoditas Penyumbang Utama Inflasi Year on Year, Provinsi Gorontalo (persen), Agustus 2025**



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Agustus 2024–Agustus 2025

**Gambar 6.6 Inflasi Year on Year Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo (persen), 2024 dan 2025**



Catatan: Rata-rata Januari–Desember

Sumber: 1. BPS Provinsi Gorontalo, Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo 2020–2024  
2. BPS, Statistik Nilai Tukar Petani 2023 dan 2024

**Gambar 6.7 Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo dan Nasional, 2020–2024**

bergantung pada sektor pertanian atau kurang terdiversifikasi, mengalami tekanan harga yang lebih tinggi dibandingkan pusat ekonomi di Kota Gorontalo.

Sementara itu, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Gorontalo tetap berada di bawah NTP nasional, yang menandakan daya beli petani di Gorontalo masih lebih rendah. NTP merupakan indikator yang mengukur perbandingan antara harga yang diterima petani dari penjualan hasil pertanian dengan harga yang harus mereka bayarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan konsumsi rumah tangga.

Dalam kurun 5 tahun terakhir, NTP Provinsi Gorontalo terus mengalami peningkatan. Secara rata-rata di tahun 2024 NTP Provinsi Gorontalo mencapai 109,04 atau naik 9,61 poin dari tahun 2020 yang sebesar 99,43. Meskipun pendapatan yang diterima petani dari sektor pertanian sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluarannya, keuntungan yang diperoleh masih sangat kecil. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kesejahteraan petani masih berada dalam batas yang rentan.

Pada tahun 2024, subsektor hortikultura mencatat Nilai Tukar Petani (NTP) tertinggi, yaitu sebesar 157,85. Angka ini mengindikasikan bahwa pendapatan petani hortikultura jauh melampaui pengeluarannya. Sebaliknya, subsektor perikanan mencatat NTP terendah, yaitu sebesar 95,69, yang berarti pendapatan petani pada subsektor ini belum mampu menutupi kebutuhan pengeluarannya. Hal ini memerlukan perhatian khusus pemerintah melalui kebijakan subsidi atau insentif produksi, penguatan sistem distribusi dan pemasaran, serta pengembangan budidaya perikanan. Dengan implementasi kebijakan yang terintegrasi dan berkelanjutan, diharapkan dapat terjadi perbaikan struktur pendapatan dan biaya usaha perikanan, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan NTP subsektor perikanan dan peningkatan kesejahteraan.



Catatan: Rata-rata Januari–Desember

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Perkembangan Nilai Tukar Petani Januari–Desember 2024

**Gambar 6.8 Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo Menurut Subsektor, 2024**

## 6.3 Konsumsi Penduduk

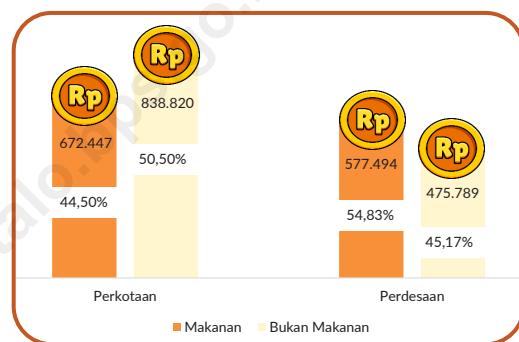
Pada tahun 2024 rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Provinsi Gorontalo selama sebulan sebesar Rp1.262.268. Meningkat 2,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.228.893. Pengeluaran penduduk dikelompokkan menjadi dua yang terdiri dari pengeluaran makanan Rp620.823 (49,18%) dan pengeluaran bukan makanan Rp641.446 (50,82%). Pola pengeluaran menurut kelompok dan pergeserannya terjadi seiring dengan meningkatnya pendapatan penduduk. Jika pendapatan meningkat, maka porsi pengeluaran non-makanan akan semakin meningkat dan porsi pengeluaran makanan cenderung menurun. Selain tingkat pendapatan, perubahan pola pengeluaran penduduk juga dipengaruhi oleh hal lain seperti tingkat harga dan faktor budaya.

Secara umum, level pengeluaran perkapita penduduk di wilayah perkotaan selalu lebih tinggi daripada perdesaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan kasar penduduk perkotaan relatif lebih baik daripada perdesaan. Perbedaan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik rumah tangga, tetapi juga oleh perbedaan struktur ekonomi, ketersediaan fasilitas, dan akses terhadap lapangan pekerjaan di kedua wilayah. Dari sisi konsumsi, pengeluaran perkapita penduduk di daerah perkotaan cenderung lebih besar pada konsumsi bukan makanan (55,50 persen) dibandingkan konsumsi makanan (44,50 persen). Sementara itu, penduduk di daerah perdesaan masih didominasi oleh pengeluaran untuk konsumsi makanan (54,83 persen) sedangkan bukan makanan lebih kecil (45,17 persen). Pola ini mencerminkan bahwa penduduk di daerah perkotaan relatif sudah melampaui kebutuhan dasar (makanan) dan mengarahkan sebagian besar pengeluarannya pada kebutuhan sekunder dan tersier seperti pendidikan, transportasi, kesehatan, serta gaya hidup. Pergeseran komposisi pengeluaran dapat menjadi indikator perubahan tingkat kesejahteraan



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Pengeluaran Konsumsi Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2023 dan Maret 2024

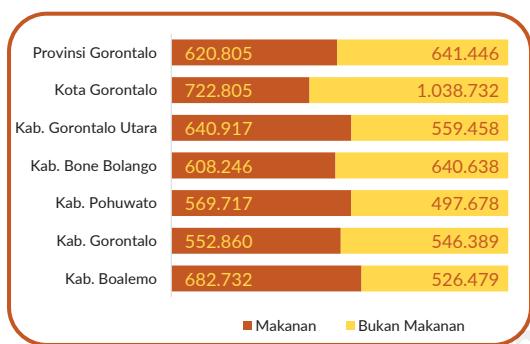
Gambar 6.9 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023 dan 2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Pengeluaran Konsumsi Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2024

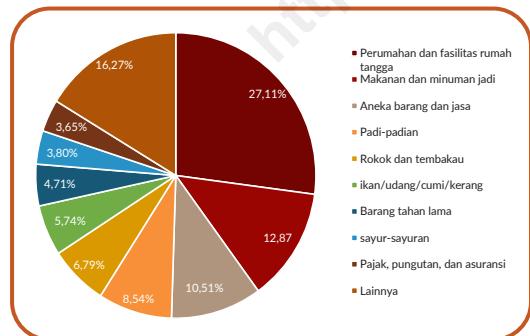
Gambar 6.10 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2024





Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Pengeluaran Konsumsi Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2024

**Gambar 6.11 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Pengeluaran Konsumsi Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2024

**Gambar 6.12 Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo (persen), 2024**

penduduk. Makin rendah persentase pengeluaran makanan, makin baik tingkat perekonomian penduduk.

Perbandingan pola pengeluaran menurut kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo sangat bervariasi. Pengeluaran penduduk Kota Gorontalo paling besar dibanding dengan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo. Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan penduduk Kota Gorontalo sebesar Rp1.761.537. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain di provinsi tersebut, yang menunjukkan bahwa Kota Gorontalo sebagai pusat ekonomi dan pemerintahan memiliki akses lebih luas terhadap barang dan jasa, termasuk layanan non-makanan seperti kesehatan, pendidikan, dan hiburan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa standar hidup dan daya beli masyarakat di kota lebih tinggi dibandingkan daerah rural.

Sementara itu, di beberapa kabupaten seperti Boalemo, Gorontalo, Pohuwato, dan Gorontalo Utara, pengeluaran penduduk masih didominasi oleh pengeluaran untuk makanan. Hal ini bisa mencerminkan kondisi ekonomi di wilayah tersebut yang masih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, dengan proporsi pengeluaran non-makanan yang lebih rendah. Faktor seperti keterbatasan akses terhadap layanan non-makanan dan perbedaan tingkat pembangunan antara daerah perkotaan dan perdesaan turut memengaruhi distribusi pengeluaran.

Distribusi pengeluaran perkapita tahun 2024 menurut kelompok komoditas didominasi oleh kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yang mencapai 27,11 persen. Komposisi terbesar berikutnya adalah kelompok makanan jadi sebesar 12,87 persen dan aneka barang dan jasa sebesar 10,51 persen. Kelompok bahan makanan yang pangsa pengeluarannya cukup besar adalah padi-padian; rokok dan tembakau; ikan, udang, cumi, kerang; sayur-sayuran; dan buah-buahan.

# 7 Perdagangan Internasional dan Perbandingan Regional



## 7.1 Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional memegang peranan penting dalam perekonomian, karena tidak ada satu negara pun yang mampu memenuhi seluruh kebutuhannya secara mandiri. Melalui perdagangan, suatu negara dapat memperoleh barang dan jasa yang tidak bisa diproduksi di dalam negeri, sekaligus memasarkan produk unggulannya ke mancanegara. Hal ini juga berlaku bagi Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi ekspor, terutama dari sektor pertanian dan industri. Keterlibatan dalam perdagangan internasional menjadi peluang besar bagi Provinsi Gorontalo untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

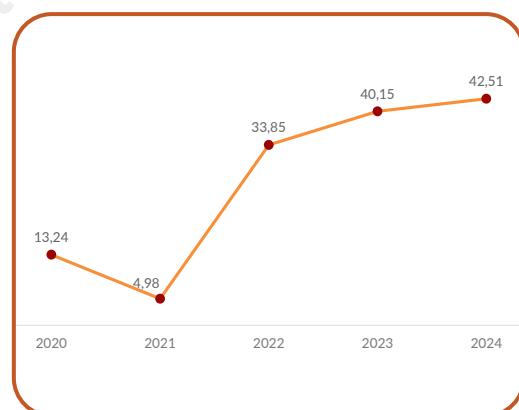
Kinerja ekspor Provinsi Gorontalo dalam lima tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Volume ekspor mengalami dinamika naik-turun yang mencerminkan kondisi perekonomian daerah serta pengaruh pasar global. Puncak ekspor tercapai pada tahun 2024 dengan volume 263,42 ribu ton, merupakan capaian tertinggi dalam kurun lima tahun terakhir. Peningkatan ini terutama didorong oleh komoditas unggulan yang kinerjanya semakin membaik. Sebaliknya, ekspor terendah terjadi pada tahun 2021 dengan volume hanya 30,26 ribu ton, yang salah satunya dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang melemahkan aktivitas ekonomi global maupun domestik.

Selain dari sisi volume, nilai ekspor Provinsi Gorontalo juga menunjukkan tren serupa. Pada tahun 2024, nilai ekspor mencapai US\$42,5 juta, meningkat dari US\$40,15 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini menunjukkan penguatan kinerja ekspor Gorontalo dari tahun ke tahun, yang merupakan indikasi positif bagi perekonomian domestik karena semakin meningkatkan nilai surplus neraca perdagangan Gorontalo.



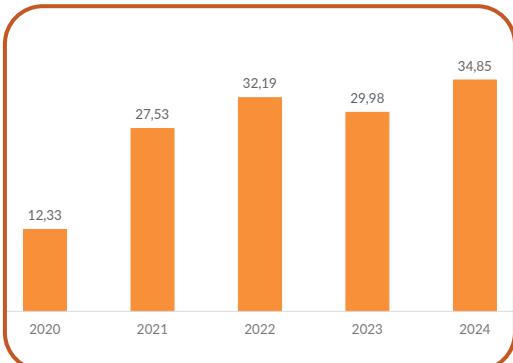
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024

Gambar 7.1 Perkembangan Volume Ekspor Melalui Pelabuhan di Provinsi Gorontalo (ribu ton), 2020-2024



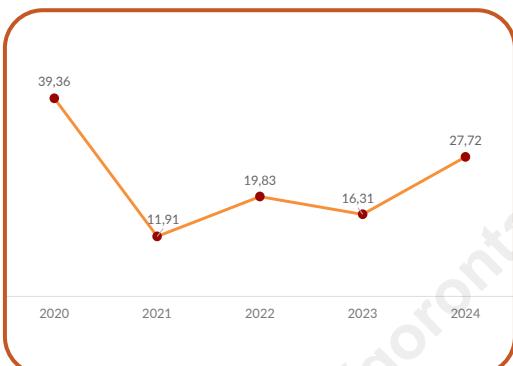
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024

Gambar 7.2 Perkembangan Nilai Ekspor Melalui Pelabuhan di Provinsi Gorontalo (juta US\$), 2020-2024



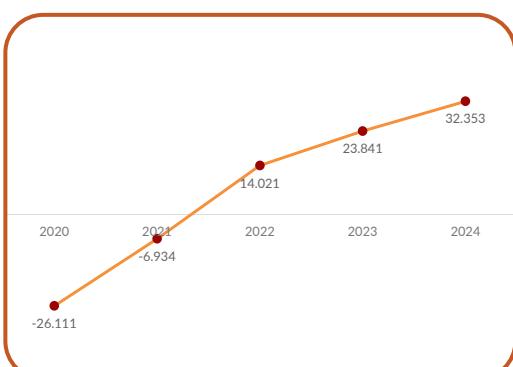
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 7.3 Perkembangan Volume Impor di Provinsi Gorontalo (ribu ton), 2020–2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 7.4 Perkembangan Nilai Impor di Provinsi Gorontalo (juta US\$), 2020–2024**



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024

**Gambar 7.5 Perkembangan Neraca Perdagangan Provinsi Gorontalo, 2020–2024**

Penguatan kinerja ekspor Gorontalo tidak terlepas dari diversifikasi komoditas ekspor yang terjadi, khususnya dalam kurun 3 tahun terakhir. Secara historis, ekspor Gorontalo pada umumnya didominasi oleh produk mentah dari sektor pertanian, yang dalam klasifikasi *Harmonized System* (Kode HS) digolongkan pada ikan, udang/kepiting, serta jagung. Pasca pandemi COVID 19, geliat hilirisasi mulai menampakkan efeknya pada kinerja ekspor, dimana produk olahan kayu (Kode HS 44) mulai mendominasi pangsa ekspor Gorontalo selama 3 tahun terakhir.

Dari sisi impor, pada tahun 2024 nilai impor Gorontalo tercatat sebesar US\$27,72 juta atau meningkat 69,96 persen dibandingkan tahun 2023. Komoditas dengan kontribusi terbesar adalah gula dan kembang gula (HS 17) dengan nilai US\$16,92 juta atau 61,05 persen dari total impor, meningkat 60,19 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Komoditas dengan kontribusi terbesar kedua adalah mesin dan peralatan listrik (HS 85), dengan pangsa 19,59 persen dari total impor 2024.

Lima besar negara asal impor Gorontalo pada tahun 2024 adalah Tiongkok, Singapura, Malaysia, Republik Korea Selatan, dan Australia. Kegiatan impor ini umumnya terkait dengan kebutuhan barang modal, bahan baku, dan penolong bagi proses industri yang belum dapat dipenuhi oleh produk domestik. Dengan demikian, impor berperan dalam mendukung hilirisasi sumber daya alam serta memberikan nilai tambah bagi perekonomian daerah.

Kombinasi atas dinamika tren ekspor-impor luar negeri Provinsi Gorontalo selama 5 tahun terakhir memberikan dampak positif bagi neraca perdagangan luar negeri Gorontalo. Konsistensi peningkatan valuasi nilai ekspor, dibarengi dengan penurunan level impor (39,96 juta USD pada 2020 menjadi 27,72 juta USD pada 2024), membuat surplus perdagangan luar negeri terus meningkat 20,92 persen dibandingkan tahun 2023, sekaligus menunjukkan membaiknya kinerja ekspor Gorontalo dan semakin kokohnya

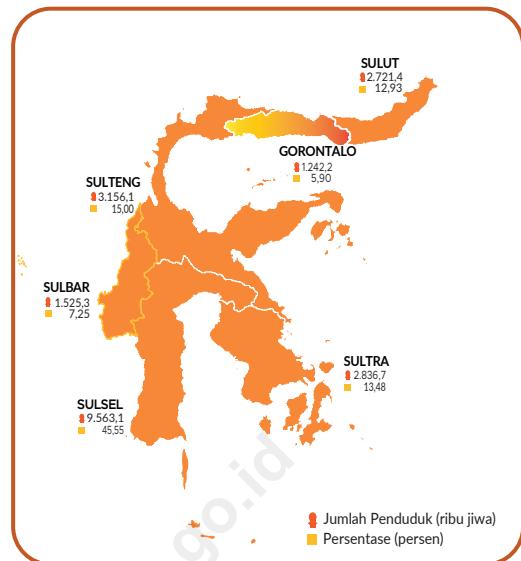
kontribusi perdagangan internasional terhadap perekonomian daerah.

## 7.2 Perbandingan Regional

Pertumbuhan penduduk di Pulau Sulawesi menunjukkan tren positif yang dipengaruhi oleh faktor migrasi, urbanisasi, dan peningkatan angka kelahiran. Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar adalah Sulawesi Selatan yang mencapai 9.563,3 ribu jiwa, disusul Sulawesi Tengah dengan 3.156,1 ribu jiwa. Sedangkan Gorontalo dengan 1.242,2 ribu jiwa menjadi provinsi dengan jumlah penduduk terkecil di Pulau Sulawesi. Di sisi konsentrasi, kepadatan penduduk cenderung tinggi pada wilayah perkotaan, terutama di ibu kota provinsi sebagai pusat kegiatan ekonomi, pemerintahan, dan pendidikan. Namun demikian, wilayah perdesaan masih menampung proporsi penduduk yang cukup besar, dengan sektor pertanian sebagai mata pencarian utama. Keberagaman etnis dan budaya yang dimiliki Sulawesi turut memperkaya dinamika sosial dan menjadi modal penting dalam pembangunan ekonomi daerah.

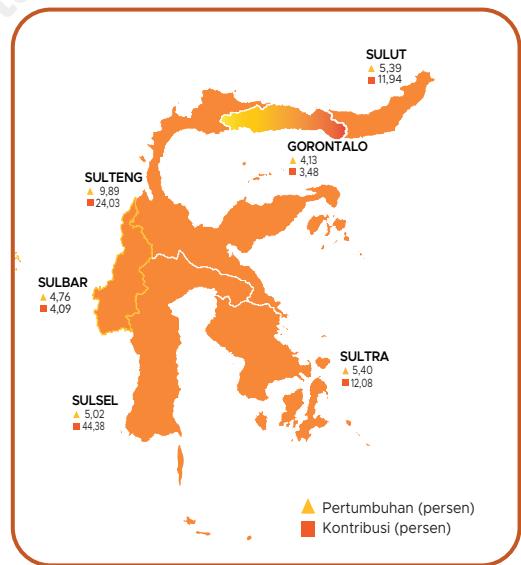
Dari sisi perekonomian, Sulawesi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kinerja yang relatif baik. Pertumbuhan ekonomi terutama ditopang oleh sektor pertanian dan pertambangan. Sulawesi Selatan mencatat laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen dengan kontribusi 44,38 persen terhadap total perekonomian Sulawesi, menjadikannya provinsi dengan peran paling dominan. Sulawesi Tengah tumbuh lebih tinggi, yakni 9,89 persen, dengan kontribusi sebesar 24,03 persen. Capaian ini menegaskan posisi Sulawesi sebagai kawasan dengan potensi besar untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui proses hilirisasi produk yang berbasis kekayaan alam.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga memperlihatkan variasi antarprovinsi. Sulawesi Selatan menempati posisi tertinggi dengan IPM 75,18, disusul Sulawesi Tengah (73,62), Sulawesi



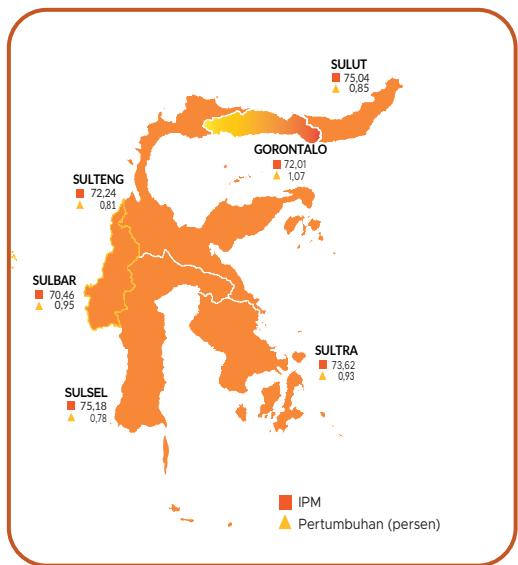
Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2025

**Gambar 7.6 Jumlah dan Persentase Penduduk Provinsi di Pulau Sulawesi, 2024**



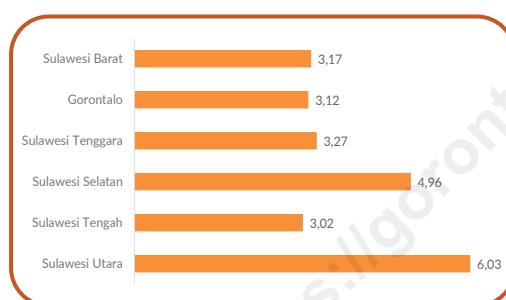
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Gorontalo Triwulan IV-2024

**Gambar 7.7 Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Provinsi di Pulau Sulawesi, 2025**



Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2025

**Gambar 7.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi di Pulau Sulawesi, 2024**



Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2025

**Gambar 7.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi di Pulau Sulawesi, 2024**

Tengah (72,24), Gorontalo (72,01), dan Sulawesi Barat (69,80). Pertumbuhan IPM Gorontalo tercatat sebesar 1,07 persen, relatif lebih tinggi dibanding provinsi lain, sehingga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam upaya peningkatan kualitas hidup, meskipun capaian absolutnya masih berada di bawah rata-rata. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Gorontalo memiliki peluang percepatan pembangunan manusia yang lebih besar, namun tetap menghadapi tantangan untuk mengejar ketertinggalan dari provinsi dengan capaian IPM lebih tinggi.

Dalam aspek ketenagakerjaan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sulawesi juga menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok. Sulawesi Utara mencatat TPT tertinggi sebesar 6,03 persen, sedangkan Sulawesi Tengah berada pada posisi terendah dengan 3,02 persen. Sulawesi Selatan mencatat TPT sebesar 4,96 persen, sementara Sulawesi Barat dan Gorontalo masing-masing sebesar 3,17 persen dan 3,12 persen. Posisi Gorontalo yang relatif rendah dalam hal TPT dapat dipandang sebagai indikasi positif, meskipun tetap diperlukan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan agar dapat bersaing di pasar kerja regional maupun nasional.

Secara keseluruhan, Pulau Sulawesi memperlihatkan dinamika pembangunan yang beragam antarprovinsi. Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi, sementara Gorontalo menampilkan karakteristik unik sebagai daerah dengan IPM yang masih relatif rendah namun pertumbuhannya lebih cepat, serta tingkat pengangguran terbuka yang cukup terkendali. Dengan memperkuat pembangunan manusia dan penciptaan lapangan kerja, Gorontalo berpotensi mempersempit kesenjangan dengan provinsi lain di Sulawesi serta meningkatkan kontribusinya dalam pembangunan regional dan nasional.

# 8 Kemiskinan dan Ketimpangan



## 8.1 Kemiskinan

Dimensi kemiskinan tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan kultural. Meskipun demikian, metode pengukuran kemiskinan yang digunakan di berbagai negara umumnya masih bertumpu pada pendekatan ekonomi. Di Indonesia, pengukuran kemiskinan dilakukan dengan menggunakan pendekatan pengeluaran atas kebutuhan dasar minimum (*basic needs approach*). Pendekatan ini mendefinisikan kebutuhan dasar minimum dalam ukuran moneter, yang mencakup dua komponen utama, yaitu besarnya pengeluaran minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan (disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari) dan pengeluaran minimum untuk memenuhi kebutuhan non makanan yang bersifat mendasar. Nilai pengeluaran minimum untuk masing-masing komponen tersebut selanjutnya dikombinasikan untuk memperoleh suatu nilai yang dikenal dengan istilah garis kemiskinan.

Di Provinsi Gorontalo, perkembangan garis kemiskinan pada periode Maret 2022–Maret 2025 menunjukkan tren peningkatan seiring dengan naiknya harga barang dan jasa kebutuhan rumah tangga. Garis Kemiskinan Provinsi Gorontalo pada September 2024 tercatat sebesar Rp487.578 per kapita per bulan dan pada Maret 2025 mengalami kenaikan menjadi Rp495.576 per kapita per bulan, yang berarti naik sebesar 1,64 persen.

Garis kemiskinan di perkotaan dan perdesaan menunjukkan pola yang searah dengan tren peningkatan dari waktu ke waktu. Secara level, garis kemiskinan perkotaan lebih tinggi dari perdesaan. Komposisi komoditas makanan dalam garis kemiskinan masih lebih dominan. Pada Maret 2025, proporsi makanan sebesar 77,67 persen sedangkan non makanan sebesar 22,33 persen.



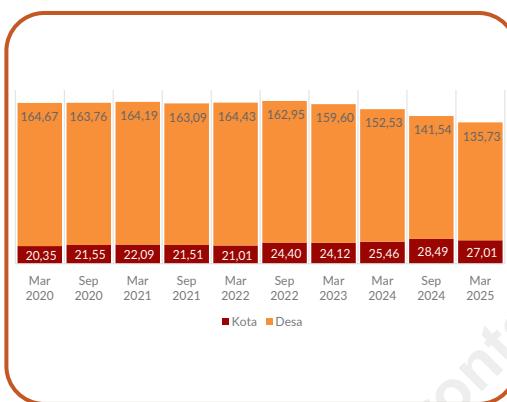
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan Gorontalo, Maret 2025

Gambar 8.1 Garis Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah/kapita/bulan), 2022–2025

Tabel 8.1 Garis Kemiskinan Provinsi Gorontalo Menurut Kelompok dan Daerah (Rp), 2023–2025

Periode	Klasifikasi Daerah	GK Makanan		GK non Makanan		Total GK
		Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maret 2023	Kota	327.347	73,59	117.450	26,41	444.797
	Desa	348.718	79,43	90.295	20,57	439.013
	K+D	339.799	76,84	102.395	23,16	442.194
Maret 2024	Kota	353.297	74,25	122.554	25,75	475.851
	Desa	374.832	79,82	94.736	20,18	469.568
	K+D	365.613	77,30	107.393	22,70	473.006
September 2024	Kota	372.700	75,24	122.625	24,76	495.325
	Desa	385.233	80,21	95.074	19,79	480.307
	K+D	379.715	77,88	107.863	22,12	487.578
Maret 2025	Kota	378.641	75,15	125.213	24,85	503.854
	Desa	389.748	79,93	97.850	20,07	487.598
	K+D	384.890	77,67	110.686	22,33	495.576

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan Gorontalo, Maret 2025



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Kondisi Kemiskinan Gorontalo 2021–2025

Gambar 8.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2020–2025



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Kondisi Kemiskinan Gorontalo 2021–2025

Gambar 8.3 Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo, 2020–2025

Komoditas yang memiliki andil terbesar dalam garis kemiskinan adalah beras, rokok kretek filter, dan tongkol/tuna/cakalang.

Jumlah penduduk miskin (*Head Count*) di Provinsi Gorontalo menunjukkan fluktuasi selama periode 2020–2025, dengan kecenderungan menurun, terutama di kawasan perdesaan.. Pola ini sejalan dengan persentase penduduk miskin (*Head Count Index*). Jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan yang nyata akibat dampak COVID-19 pada periode September 2020–Maret 2021, yaitu dari 185,31 ribu orang (15,59 persen) pada September 2020 menjadi 186,29 ribu orang (15,61 persen) pada Maret 2021.

Setelah itu, pada September 2021 tingkat kemiskinan menurun menjadi 184,60 ribu orang (15,41 persen) dibandingkan Maret 2021. Selanjutnya, tingkat kemiskinan kembali meningkat pada Maret 2022 menjadi 185,44 ribu orang (15,42 persen) dibandingkan September 2021, dan masih naik pada September 2022 menjadi 187,35 ribu orang (15,51 persen). Setelah periode tersebut, tingkat kemiskinan kembali menurun secara bertahap, yaitu 183,71 ribu orang (15,15 persen) pada Maret 2023, 177,99 ribu orang (14,57 persen) pada Maret 2024, 170,03 ribu orang (13,87 persen) pada September 2024, hingga akhirnya mencapai titik terendah 162,74 ribu orang (13,24 persen) pada Maret 2025. Jika dilihat lebih lanjut, tingkat kemiskinan di kawasan perdesaan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan kawasan perkotaan.

Persoalan kemiskinan juga menyangkut aspek kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Secara sederhana, indeks kedalaman kemiskinan atau *poverty gap index* ( $P_1$ ) menggambarkan sejauh mana gap antara pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Sementara itu, indeks keparahan kemiskinan atau *poverty severity index* ( $P_2$ ) menyatakan seberapa besar ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi kedua indeks ini menunjukkan persoalan kemiskinan yang semakin kronis.

Analisis terhadap Indeks Kedalaman ( $P_1$ ) dan Keparahan ( $P_2$ ) Kemiskinan di Provinsi Gorontalo dari Maret 2024 hingga Maret 2025 menunjukkan capaian positif, terutama didorong oleh perbaikan kondisi di wilayah perdesaan. Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) untuk gabungan Kota dan Desa turun dari 2,879 menjadi 1,962. Penurunan yang lebih tajam terjadi di desa, dari 4,870 menjadi 3,259, yang menunjukkan bahwa rata-rata kesenjangan pendapatan penduduk miskin terhadap garis kemiskinan telah menyempit secara substantif. Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) juga menunjukkan tren perbaikan yang kuat. Secara keseluruhan, indeks keparahan turun dari 0,776 menjadi 0,441, dengan pencapaian terbesar kembali terjadi di perdesaan, di mana  $P_2$  turun dari 1,350 menjadi 0,745. Penurunan signifikan ini mengindikasikan bahwa kesenjangan ekonomi di antara penduduk miskin sendiri, khususnya sesama kelompok termiskin di wilayah perdesaan, telah relatif berkurang.

Komparasi kondisi kemiskinan antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo pada 2025 menunjukkan kesenjangan yang relatif kontras. Di satu sisi, terdapat Kota Gorontalo dengan tingkat kemiskinan yang relatif rendah, sementara Kabupaten Boalemo dan Gorontalo Utara masih berada dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Kota Gorontalo mencatatkan Tingkat kemiskinan ( $P_0$ ) terendah dengan angka 5,31%, dan juga indeks kedalaman ( $P_1=0,440$ ) dan keparahan ( $P_2=0,060$ ) yang relatif sangat rendah dibanding kabupaten lainnya. Di sisi lain, Kabupaten Boalemo menunjukkan kondisi kemiskinan yang persisten. Kabupaten Boalemo memiliki nilai Poverty Headcount Index (16,37 persen), indeks kedalaman ( $P_1=3,480$ ) dan keparahan ( $P_2=0,930$ ) yang tertinggi secara absolut di Provinsi Gorontalo. Hal ini mengindikasikan perlunya untuk terus menggenjot program pengentasan kemiskinan, khususnya di Kabupaten Boalemo dan Gorontalo Utara yang dihadapkan pada tantangan yang relatif lebih berat dibandingkan kabupaten/kota lainnya.

**Tabel 8.2 Ukuran Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo, 2023–2025**

Ukuran	Klasifikasi Daerah	2023		2024		2025
		Maret	(3)	Maret	September	Maret
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)		
Garis Kemiskinan (000 Rp)	Kota	444.797	475.851	495.325	503.854	
	Desa	439.013	469.568	480.307	487.598	
	K+D	442.194	473.006	487.578	495.576	
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	Kota	24,12	25,46	28,49	27,01	
	Desa	159,60	152,53	141,54	135,73	
	K+D	183,71	177,99	170,03	162,74	
Persentase Penduduk Miskin (%)	Kota	4,47	4,57	4,99	4,68	
	Desa	23,73	22,97	21,62	20,80	
	K+D	15,15	14,57	13,87	13,24	
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P <sub>1</sub> )	Kota	0,666	0,506	0,395	0,495	
	Desa	4,725	4,870	3,957	3,259	
	K+D	2,918	2,879	2,297	1,962	
Indeks Keparahan Kemiskinan (P <sub>2</sub> )	Kota	0,131	0,093	0,061	0,096	
	Desa	1,229	1,350	1,041	0,745	
	K+D	0,740	0,776	0,585	0,441	

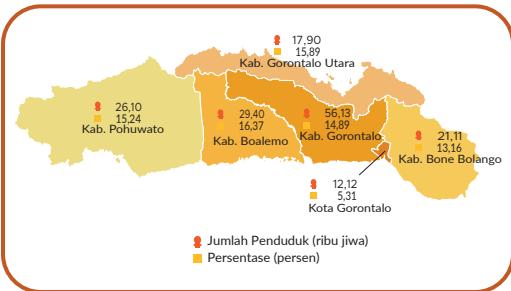
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

**Tabel 8.3 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2025**

Wilayah	Garis Kemiskinan	Penduduk Miskin (000 Jiwa)	Ukuran Kemiskinan		
			P <sub>0</sub>	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	560.482	29,40	16,37	3,480	0,930
Gorontalo	635.880	56,13	14,89	1,660	0,300
Pohuwato	427.572	26,10	15,24	1,930	0,330
Bone Bolango	555.489	21,11	13,16	1,920	0,450
Gorontalo Utara	424.573	17,90	15,89	2,610	0,650
Kota Gorontalo	731.952	12,12	5,31	0,440	0,060
Prov Gorontalo	495.576	162,74	13,24	1,960	0,440

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo





Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

**Gambar 8.4 Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo, Maret 2025**

Jika ditinjau dalam rentang satu dekade terakhir, perkembangan kemiskinan di seluruh kabupaten/kota menunjukkan kecenderungan menurun meskipun dengan variasi antarwilayah. Setiap daerah memiliki karakteristik kemiskinan yang berbeda, dipengaruhi oleh faktor geografis, kondisi ekonomi, serta tingkat pembangunan di wilayah masing-masing. Kabupaten dengan wilayah yang luas atau akses terbatas terhadap sumber daya dan infrastruktur cenderung mencatat angka kemiskinan lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah perkotaan yang relatif lebih maju dalam aktivitas ekonomi dan lebih baik dalam akses layanan publik.

Selain perbedaan struktural antarwilayah, dinamika kemiskinan di tingkat kabupaten/kota juga erat kaitannya dengan pola mata pencarian utama masyarakat. Kabupaten yang basis ekonominya bertumpu pada sektor pertanian tradisional, terutama tanaman pangan dengan produktivitas rendah, cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi. Sementara itu, wilayah yang mulai berkembang pada sektor jasa, perdagangan, atau industri pengolahan biasanya mampu mencatat angka kemiskinan lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa diversifikasi ekonomi dan peningkatan akses masyarakat terhadap lapangan usaha non-pertanian dapat menjadi faktor kunci dalam mengurangi disparitas kemiskinan antarwilayah di Provinsi Gorontalo.

Selama periode Maret 2024-Maret 2025, perkembangan tingkat kemiskinan di Provinsi Gorontalo dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial. Dari sisi harga, inflasi umum tercatat sebesar 1,85 persen pada September 2024-Maret 2025, lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional 1,29 persen, meskipun kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau justru mengalami penurunan indeks harga sebesar 6,75 persen.

Pada saat yang sama, kesejahteraan petani meningkat yang ditunjukkan oleh kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP) triwulan I-2025 menjadi 117,13 dari 107,94 pada periode yang sama tahun sebelumnya, terutama



didorong oleh subsektor Tanaman Pangandan Hortikultura yang masing-masing tumbuh 3,03 persen dan 21,99 persen. Perbaikan juga terjadi pada kondisi ketenagakerjaan, di mana Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2025 turun menjadi 3,12 persen dari 3,13 persen pada Agustus 2024, baik di perkotaan maupun di perdesaan.

Selain itu, perekonomian Gorontalo tumbuh lebih kuat pada triwulan I-2025 sebesar 6,07 persen (y-on-y), meningkat dibandingkan pertumbuhan 4,49 persen pada periode yang sama tahun sebelumnya, dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang pangannya naik menjadi 37,62 persen dari 36,81 persen. Keseluruhan faktor tersebut menggambarkan adanya interaksi antara tekanan inflasi, peningkatan daya beli petani, perbaikan pasar tenaga kerja, serta akselerasi pertumbuhan ekonomi yang turut berpengaruh terhadap dinamika kemiskinan di Provinsi Gorontalo.

## 8.2 Ketimpangan

Selain kemiskinan, salah satu persoalan di hampir setiap wilayah adalah persoalan ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan menjadi salah satu tanda bahwa distribusi besaran pendapatan perkapita penduduk di suatu wilayah tidak merata. Pada kondisi ini, pendapatan cenderung dinikmati oleh kelompok atas dan memiliki selisih yang cukup jauh dengan penduduk kelompok menengah dan bawah.

Ketimpangan pendapatan antar kelompok dapat diukur dengan menggunakan Indeks Gini (*Gini Ratio*). Indeks Gini dapat bernilai antara 0 hingga 1, dimana semakin kecil/ semakin angka indeks mendekati 0 berarti pendapatan antar kelompok semakin kecil (pemerataan sempurna), sedangkan semakin besar angka indeks/semakin angka indeks mendekati 1 berarti semakin tinggi disparitas pendapatan penduduk di wilayah tersebut. Dalam praktiknya, ketiadaan data pendapatan yang reliabel menyebabkan perlunya penyesuaian dalam penghitungan Indeks Gini. Dalam hal ini, Indeks Gini dan



**Tabel 8.4 Distribusi Pengeluaran Menurut Daerah dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Gorontalo (persen), 2023-2025**

Daerah	Ukuran Distribusi	2023		2024		2025			
		Maret	(3)	Maret	(4)	September	(5)	Maret	(6)
Kota	40%Terbawah	16,75	17,34	17,71	17,76				
	40%Menengah	35,50	35,07	33,89	34,99				
	20%Teratas	47,75	47,59	48,40	47,24				
	40%Terbawah	16,64	16,82	16,63	17,85				
Desa	40%Menengah	35,58	34,36	36,26	36,65				
	20%Teratas	47,78	48,82	47,11	45,50				
	40%Terbawah	15,87	16,44	16,57	17,26				
	40%Menengah	35,48	34,96	35,09	35,92				
K+D	20%Teratas	48,65	48,60	48,35	46,82				

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Provinsi Gorontalo, Maret 2025



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Provinsi Gorontalo, Maret 2025

Gambar 8.5 Gini Ratio Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo, 2020–2025



ukuran ketimpangan lainnya diturunkan dari proksi pendapatan, yaitu data pengeluaran per kapita.

Nilai Gini Ratio di Provinsi Gorontalo selama periode Maret 2020–Maret 2025 menunjukkan pola fluktuatif. Pada Maret 2025, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk yang diukur melalui Gini Ratio tercatat sebesar 0,392, turun 0,021 poin dibandingkan September 2024 yang sebesar 0,413. Jika dilihat menurut wilayah tempat tinggal, Gini Ratio perkotaan pada Maret 2025 mencapai 0,389 atau turun 0,011 poin dibandingkan September 2024 (0,400). Sementara itu, di wilayah perdesaan Gini Ratio tercatat sebesar 0,376, turun lebih dalam yakni 0,026 poin dari September 2024. Meskipun sama-sama mengalami perbaikan, tingkat ketimpangan pengeluaran di perkotaan masih relatif lebih tinggi dibandingkan perdesaan, yang menunjukkan bahwa distribusi pengeluaran di wilayah perkotaan cenderung lebih tidak merata.

Secara keseluruhan pada Maret 2025, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Gorontalo pada periode September 2024–Maret 2025 tercatat menurun sebesar 4,45 persen. Penurunan ini terjadi pada seluruh kelompok penduduk dengan tingkat yang bervariasi. Kelompok 20 persen teratas mengalami penurunan paling besar, yaitu 7,16 persen, diikuti oleh kelompok 40 persen menengah sebesar 2,22 persen, dan kelompok 40 persen terbawah sebesar 0,55 persen. Jika ditinjau menurut tempat tinggal, wilayah perkotaan mencatat penurunan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan lebih tajam dibandingkan perdesaan, masing-masing sebesar 6,05 persen dan 2,65 persen.

Kondisi di atas memberikan dua indikasi utama. Pertama, meskipun seluruh kelompok distribusi pengeluaran menunjukkan tren penurunan, tingkat penurunan terbesar terjadi pada kelompok menengah dan atas, terutama di perkotaan. Kedua, pola tersebut menyebabkan kesenjangan pengeluaran antara perkotaan dan perdesaan semakin menyempit. Dengan kata lain, perbaikan

Indeks Gini di Gorontalo pada Maret 2025 tidak secara spesifik disebabkan oleh meningkatnya kesejahteraan kelompok bawah, melainkan turut pula disumbang oleh penurunan belanja yang cukup signifikan pada kelompok menengah dan atas. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan indikator ketimpangan perlu ditafsirkan secara hati-hati, karena penurunan angka Indeks Gini tidak selalu identik dengan meningkatnya pemerataan dalam arti positif, melainkan dapat juga mencerminkan stagnasi kondisi ekonomi pada kelompok yang lebih mampu. ekonomi kelompok yang lebih mampu.



# Daftar Pustaka

- BPS. 2024. Konstruksi Dalam Angka 2024. Jakarta: BPS.
- BPS. 2024. Statistik Nilai Tukar Petani 2023. Jakarta: BPS.
- BPS. 2025. Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Agustus 2025. Jakarta: BPS.
- BPS. 2025. Statistik Indonesia 2025. Jakarta: BPS.
- BPS. 2025. Statistik Nilai Tukar Petani 2024. Jakarta: BPS.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2022. Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo 2021. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2023. Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo 2022. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Gorontalo 2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Gorontalo Agustus 2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo 2023. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. Pengeluaran Konsumsi Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2023. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Gorontalo 2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. Statistik Transportasi Provinsi Gorontalo 2023. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. Berita Resmi Statistik Kondisi Kemiskinan Gorontalo 2018-2025. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. Berita Resmi Statistik Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Gorontalo 2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Kabupaten Gorontalo. 2025. Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Gorontalo Agustus 2025. Gorontalo: BPS Kabupaten Gorontalo.
- BPS Kota Gorontalo. 2025. Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Gorontalo Agustus 2025. Gorontalo: BPS Kota Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Gorontalo Agustus 2025. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Gorontalo Desember 2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Gorontalo Triwulan IV-2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. Indeks Pasar Tenaga Kerja Provinsi Gorontalo Agustus 2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. Indikator Pendidikan Provinsi Gorontalo 2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Gorontalo Agustus 2024. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.

- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. *Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo 2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. *Pengeluaran Konsumsi Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha 2020-2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Pengeluaran 2020-2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. *Profil Kemiskinan Provinsi Gorontalo Maret 2025*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. *Provinsi Gorontalo dalam Angka 2025*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. *Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. *Statistik Transportasi Provinsi Gorontalo 2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2025. *Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2025*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.







BerAKHLAK<sup>®</sup>

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



bangga  
melayani  
bangsa

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO**

Jl. Prof. Dr. Aloe Saboe No. 117, Kota Gorontalo  
Telp. (0435) 834596  
Email: gorontalo@bps.go.id  
Website: <https://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2088-8171

